



BUKU PROFIL DAERAH



Bangunan Qur'an Centre Tanjungpinang, Bukit Manuk Kp. Bugi

KOTA TANJUNGPINANG TAHUN 2023



TEGUH SUSANTO, S.T.
KEPALA DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
KOTA TANJUNGPINANG



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan Buku Profil Kota Tanjungpinang Tahun 2023 dapat diselesaikan dengan baik. Buku Profil Kota Tanjungpinang Tahun 2023 disusun dalam rangka untuk memvisualisasikan kondisi Kota Tanjungpinang yang memuat berbagai data dan informasi yang berisi gambaran daerah Kota Tanjungpinang berdasarkan kondisi dan potensi yang mencakup kondisi fisik, kondisi umum, indikator kinerja, inovasi, data indikator makro, potensi wilayah, kearifan lokal, penghargaan, dan pelayanan publik yang disajikan disertai tabel, grafik, gambar, dan peta yang bersumber dari instansi vertikal dan perangkat daerah di lingkungan Pemerintah Kota Tanjungpinang.

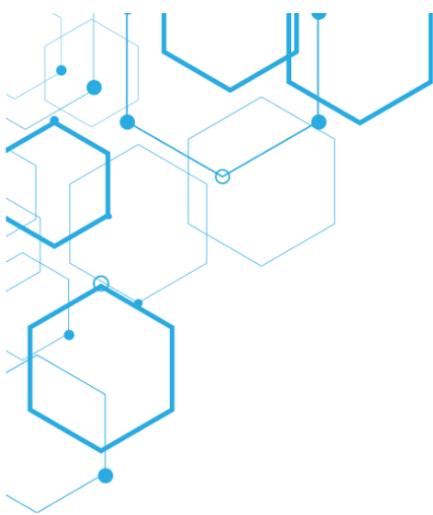
Selanjutnya kami mengucapkan penghargaan dan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dan berpartisipasi dalam penyusunan Buku Profil ini. Masukan dan saran dari semua pihak sangat kami butuhkan sebagai penyempurnaan pada penyusunan Buku Profil Kota Tanjungpinang selanjutnya.

Demikian, semoga Buku Profil Kota Tanjungpinang Tahun 2023 ini dapat memberikan manfaat sebagai informasi dasar untuk berbagai pihak yang membutuhkan baik masyarakat, stakeholder terkait maupun pengambil kebijakan dalam perencanaan dan pengembangan daerah Kota Tanjungpinang.

Tanjungpinang, Maret 2023
**KEPALA DINAS KOMUNIKASI DAN
INFORMATIKA
KOTA TANJUNGPINANG**

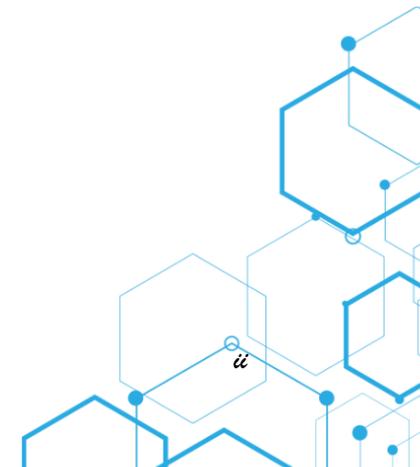


TEGUH SUSANTO, S.T.



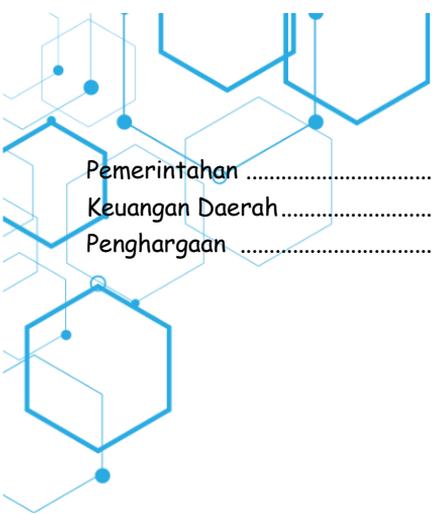
TIM PENYUSUN

- Penanggung Jawab** : Teguh Susanto, S.T. (Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tanjungpinang)
- Pembina** : Drs. Soemantri (Sekretaris Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tanjungpinang)
- Ketua Pelaksana** : Ririn Noviana, S.Si, M.M (Kepala Bidang Statistik dan Persandian Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tanjungpinang)
- Sekretaris** : Misnanten, S.Kom (Sub-koordinator Statistik pada Bidang Statistik dan Persandian Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tanjungpinang)
- Anggota** : - Junaidi, S.Si (Analisis Statistik)
- Sarta Meliana, S.Si (Analisis Statistik)
- Erwita Handriani, S.Si. (Analisis Statistik)
- Gambar Kulit** : Erwita Handriani, S.Si.



DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Tim Penyusun	ii
Daftar Isi	iii
Lambang Kota Tanjungpinang	1
Visi Kota Tanjungpinang	2
Misi Kota Tanjungpinang	3
Sejarah Kota Tanjungpinang	4
Pembagian Wilayah di Kota Tanjungpinang	7
Kondisi Geografis dan Topografi	8
Hidrologi	8
Keadaan Klimatologi	9
Data Kependudukan	12
Indeks Pembangunan Manusia	14
Data Pendidikan	15
Infrastruktur	18
Perumahan dan Kawasan Pemukiman	23
Komunikasi dan Informatika	24
Sektor Pariwisata	25
Inflasi	27
Kebencanaan	28
Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	29
Perhubungan	30
SDM Aparatur Pemerintah	31
Perpustakaan	32
Prestasi Dalam Bidang Olahraga	33
Sektor Perikanan	34
Sektor Perkebunan	35
Sektor Peternakan	36
Indeks Kepuasan Masyarakat	37
Sektor Perpajakan	38
Pengarusutamaan Gender	39
Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	40
Pertumbuhan Ekonomi	41
PDRB Perkapita	44
Kemiskinan	45
Kesehatan	47
Sosial	60
Ketenagakerjaan	63
Sektor Industri	67
Usaha Mikro	68



Pemerintahan	69
Keuangan Daerah	72
Penghargaan	75



Lambang Kota Tanjungpinang



MOTTO

JUJUR BERTUTUR BIJAK BERTINDAK
yang tertulis pada pita berwarna coklat mengandung makna amanah dan bijaksana dalam menyelenggarakan pemerintahan dan sebagai pelayan masyarakat dapat memberikan kekekalan dan keabadian yang nyata bagi masyarakat Kota Tanjungpinang

Bentuk Perisai Bersudut Lima berwarna hijau pucuk pisang berbingkai coklat melambangkan Kota Tanjungpinang yang berdasarkan Pancasila.

Bintang berwarna putih melambangkan Keagungan dan Kesucian Nur (cahaya) Ketuhanan yang menerangi sendi-sendi kehidupan Kota Tanjungpinang.

Payung berwarna kuning melambangkan kebesaran Melayu Riau dan melindungi kehidupan masyarakat, bertulang dua belas berwarna merah adalah merupakan cerminan nilai-nilai kehidupan beragama, Pemerintahan dan Masyarakat sebagai termaktub dalam pasal-pasal pada Gurindam Dua Belas karya Raja Ali Haji.

Kelopak Bunga 4 buah berwarna kuning melambangkan Keagungan dan Kebangsawanan dan disangga **Kelopak Kecil 18** (delapan belas) buah berwarna merah melambangkan keberanian, mengartikan Kota Tanjungpinang sebagai Kota yang indah, berbudaya dan merupakan gambaran Kota Tanjungpinang terdiri dari 4 (empat) Kecamatan dan 18 (delapan belas) Kelurahan.

Padi dan Kapas, padi berwarna kuning dan kapas berwarna putih dengan kelopak hijau tua lambang kemakmuran dan kesejahteraan bersimpul tali satu kesatuan berjumlah 45 (empat puluh lima) garis dengan padi berjumlah 17 (tujuh belas) dan kapas berjumlah 10 (sepuluh) yang merupakan Hari Jadi Kota Otonom Tanjungpinang.

Keris Berliuk Lima berwarna kuning emas dan berhulu warna coklat berbentuk Kepala Burung Serindit melambangkan Agama sebagai tiang utama, jiwa kejuanan dan patriotisme rakyat serta kebijaksanaan untuk mengamankan negeri.

Gelombang Laut berwarna hijau muda ada 5 melambangkan keluhuran Pancasila sebagai Dasar Negara dan landasan dalam pemerintah.

Selempar Daun Sirih berwarna hijau tua beruas enam melambangkan Keluhuran dan Kejujuran sebagai simbol adat - istiadat dan budaya Melayu yang bersendikan nilai - nilai keimanan.

Visi Kota Tanjungpinang



**“Tanjungpinang sebagai Kota yang Maju,
Berbudaya dan Sejahtera dalam Harmoni
Kebhinekaan Masyarakat Madani”**



Misi Kota Tanjungpinang

1

Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang agamis, berkarakter, berwawasan kebangsaan dan berdaya saing global.

2

Meningkatkan pengembangan pariwisata dan pengembangan ekonomi kreatif, dan usaha masyarakat.

3

Mengembangkan dan melestarikan khasanah budaya lokal dan Nusantara untuk menciptakan kehidupan masyarakat yang harmonis, bertoleransi dan kebhinekaan guna mendukung pembangunan berkelanjutan.

4

Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang profesional, berwibawa, amanah, transparan dan akuntabel didukung aparatur yang berintegritas dan kompeten.

5

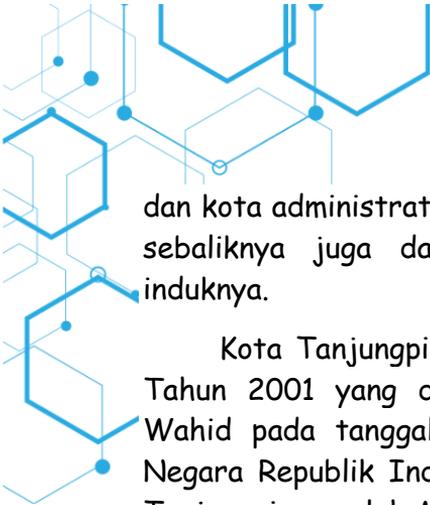
Melanjutkan pemerataan pembangunan infrastruktur, dan penciptaan iklim investasi dan usaha yang kondusif berwawasan lingkungan.

Sejarah Kota Tanjungpinang



Sejak tahun 1983 melalui Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 1983, Tanjungpinang berstatus sebagai kota administratif bagian dari Kabupaten Kepulauan Riau, Provinsi Riau. Bersama dengan Dumai yang telah lebih dulu menjadi kota administratif pada tahun 1979, Tanjungpinang merupakan kota administratif kedua di Provinsi Riau. Dasar pembentukan kota administratif di Indonesia ketika itu diatur dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Pemerintahan Daerah. Meski berstatus sebagai kota administratif, Tanjungpinang bukanlah sebuah kota otonom karena tidak memiliki Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD). Kota administratif dipimpin oleh walikota administratif yang bertanggung jawab kepada bupati kabupaten Kepulauan Riau.

Pada tahun 1999 pemerintah mengeluarkan undang-undang baru tentang pemerintahan daerah yaitu Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah. Undang-undang yang dikenal dengan undang-undang otonomi daerah itu lantas membagi wilayah pemerintahan daerah di Indonesia hanya dengan wilayah provinsi, dan wilayah kabupaten atau kota. Tidak ada lagi wilayah pemerintahan dengan status kotamadya, dan kota administratif. Undang-undang otonomi daerah tersebut menyebabkan seluruh wilayah kotamadya



dan kota administratif dapat ditingkatkan menjadi kota otonom, atau sebaliknya juga dapat dikembalikan kepada daerah kabupaten induknya.

Kota Tanjungpinang dibentuk melalui Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2001 yang ditandatangani oleh Presiden RI Abdurrahman Wahid pada tanggal 21 Juni 2001, dan dicatat dalam Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 85. Peresmian Kota Tanjungpinang oleh Menteri Dalam Negeri Dan Otonomi Daerah Hari Sabarno, dilaksanakan secara serentak bersama 11 kota lainnya pada tanggal 17 Oktober 2001 di Jakarta. Tanggal peresmian Kota Tanjungpinang inilah yang dijadikan sebagai momen peringatan ulang tahun Kota Tanjungpinang sebagai kota otonom. Seminggu kemudian, atau tepatnya pada tanggal 23 Oktober 2001, Gubernur Riau H. Saleh Djasit, SH melantik Dra. Hj. Suryatati A Manan sebagai caretaker atau Penjabat Walikota Tanjungpinang di gedung yang kini menjadi kantor Dinas Perpustakaan Dan Arsip Kota Tanjungpinang. Pelantikan Dra. Hj. Suryatati A Manan yang saat itu menjabat sebagai walikota administratif, juga diamanahkan dan dibunyikan secara langsung dalam undang-undang pembentukan Kota Tanjungpinang.

Dilihat dari luas wilayahnya, Kota Tanjungpinang hanyalah sebuah kota kecil dengan luas wilayah sekitar 239, 5 kilometer persegi dan sebagiannya merupakan wilayah perairan laut. Namun dari segi jumlah penduduk, Kota Tanjungpinang masuk dalam kategori kota sedang dengan jumlah penduduk saat ini lebih dari 230 ribu jiwa. Dalam perkembangannya dewasa ini, Kota Tanjungpinang yang melalui Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2002 tentang Pembentukan Provinsi Kepulauan Riau ditetapkan sebagai daerah ibukota provinsi, Tanjungpinang telah menjadi tujuan kedatangan penduduk dari daerah di sekitarnya. Hal itu menjadikan Kota Tanjungpinang semakin memiliki potensi untuk berkembang lebih jauh, meski sekaligus juga menyimpan kerentanan terhadap permasalahan sosial yang pada umumnya terjadi pada daerah urban.

Kota Tanjungpinang



Luas daratan Kota Tanjungpinang berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.1.1-6117 Tahun 2022 tentang Pemberian dan Pemutakhiran Kode, Data Wilayah Administrasi

Pemerintahan, dan Pulau seluas 150 km². Sementara itu, luas wilayah lautan Kota Tanjungpinang belum ditetapkan dengan Permendagri, sehingga mengacu pada Perhitungan Balai Kajian Geomatika Bakosurtanal Tahun 2007 yaitu sebesar 149,13 km².

Kota Tanjungpinang berbatasan langsung dengan Kota Batam dan Kabupaten Bintan dengan batas administratif sebagai berikut:

- Sebelah barat berbatasan dengan Desa Pangkil Kecamatan Teluk Bintan Kabupaten Bintan;
- Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Bintan Timur dan Kecamatan Toapaya Kabupaten Bintan;
- Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Teluk Bintan Kabupaten Bintan; dan
- sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Mantang Kabupaten Bintan.



Pembagian Wilayah di Kota Tanjungpinang

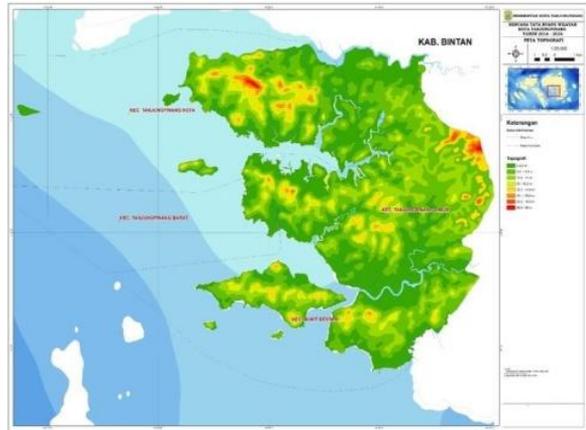


Kecamatan/Kelurahan	Jumlah RW	Jumlah RT
Kecamatan Tanjungpinang Barat	42	204
Kelurahan Tanjungpinang Barat	15	72
Kelurahan Kemboja	13	45
Kelurahan Kampung Baru	6	34
Kelurahan Bukit Cermin	8	53
Kecamatan Tanjungpinang Timur	54	222
Kelurahan Melayu Kota Piring	8	37
Kelurahan Kampung Bulang	12	36
Kelurahan Air Raja	9	33
Kelurahan Batu Sembilan	14	52
Kelurahan Pinang Kencana	11	64
Kecamatan Tanjungpinang Kota	28	70
Kelurahan Tanjungpinang Kota	10	24
Kelurahan Kampung Bugis	6	19
Kelurahan Senggarang	7	16
Kelurahan Penyengat	5	11
Kecamatan Bukit Bestari	42	177
Kelurahan Tanjungpinang Timur	6	30
Kelurahan Dompok	4	13
Kelurahan Tanjung Ayun Sakti	12	41
Kelurahan Sei Jang	11	50
Kelurahan Tanjung Unggat	9	43
Kota Tanjungpinang	166	673

Berdasarkan Undang-Undang nomor 5 Tahun 2021 tentang pembentukan Kota Tanjungpinang, Kota Tanjungpinang terdiri atas 4 (empat) kecamatan, yaitu Kecamatan Tanjungpinang Barat, Kecamatan Tanjungpinang Timur, Kecamatan Tanjungpinang Kota, dan Kecamatan Bukit Bestari.

Kondisi Geografis dan Topografi

Posisi geografis Kota Tanjungpinang berada antara $0^{\circ} 50' 25,93''$ LU- $0^{\circ} 58' 54,62''$ LU dan $104^{\circ} 23' 23,40''$ BT - $104^{\circ} 34' 49,9''$ BT. Kota Tanjungpinang memiliki kedudukan dan peranan ekonomis yang penting. Posisi Kota



Tanjungpinang berdekatan dengan Kota Batam dan Negara Singapura.

Wilayah Kota Tanjungpinang terletak di Pulau Bintan pada umumnya merupakan daerah dengan dataran landai di bagian pantai, memiliki topografi yang bervariasi dan bergelombang dengan kemiringan lereng berkisar dari 2% hingga 40% pada wilayah perbukitan. Ketinggian wilayah di Kota Tanjungpinang berkisar antara 0 - 50 meter di atas permukaan laut. Secara keseluruhan kemiringan lereng di Kota Tanjungpinang relatif datar, umumnya didominasi kelereng yang berkisar antara 0 - 2%.

Hidrologi

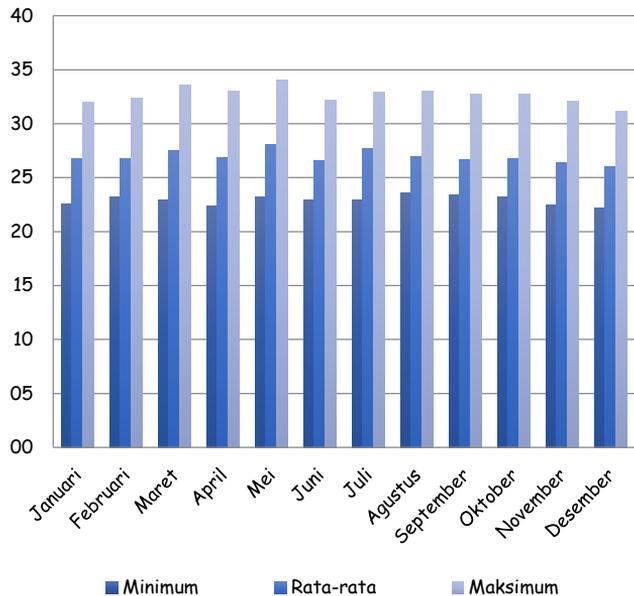


Sungai-sungai yang mengalir di Kota Tanjungpinang kebanyakan kecil-kecil dan dangkal. Diantaranya yaitu, Sungai Gugus, Sungai Terusan, Sungai Papah, Sungai Senggarang, Sungai Sei Payung, dan Sungai Dompak.

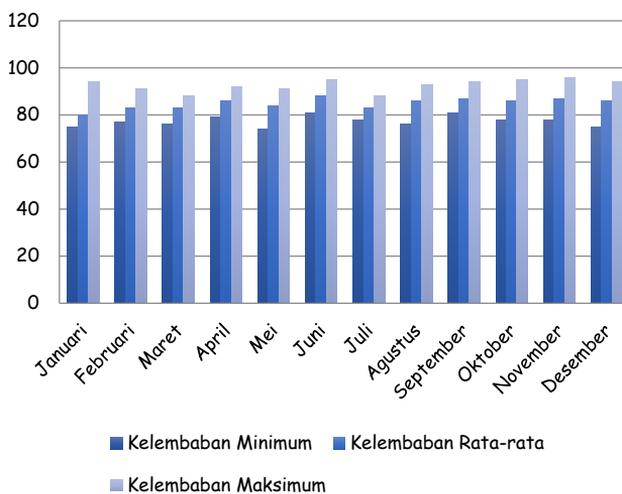
Keadaan Klimatologi

Pada umumnya wilayah Kota Tanjungpinang beriklim tropis, dengan suhu udara rata-rata selama tahun 2022 sekitar $26,9^{\circ}\text{C}$. Berdasarkan data dari Badan Meteorologi dan Klimatologi Kota Tanjungpinang, tercatat suhu tertinggi $34,1^{\circ}\text{C}$ terjadi di bulan Mei dan terendah $22,2^{\circ}\text{C}$ terjadi di bulan Desember.

Suhu Udara Kota Tanjungpinang Tahun 2022

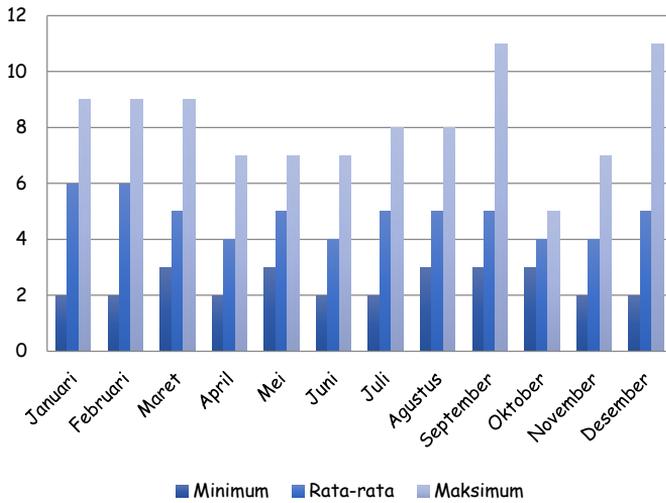


Kelembaban Udara Kota Tanjungpinang Tahun 2022



Kelembaban udara merupakan tingkat kebasahan udara karena dalam udara terbentuk uap air. Pada tahun 2022, kelembaban udara rata-rata di Kota Tanjungpinang sekitar 85%

Kecapatan Angin di Kota Tanjungpinang Tahun 2022

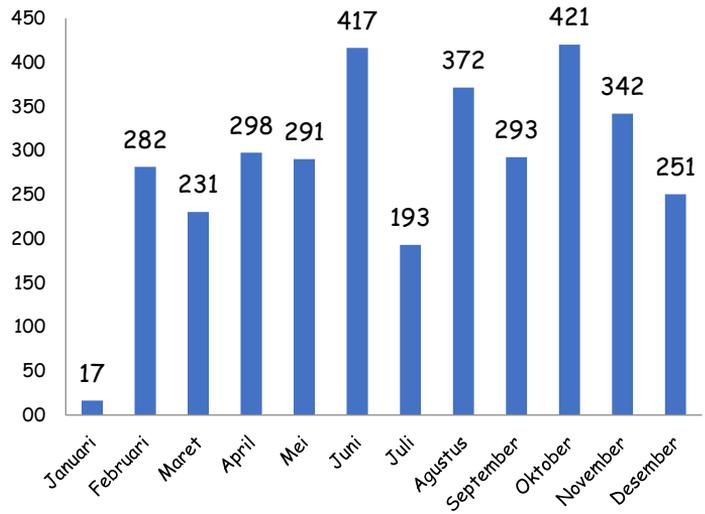


Data kecepatan angin untuk wilayah kepulauan sangat diperlukan, khususnya bagi masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan. Rata-rata kecepatan angin di Kota Tanjungpinang

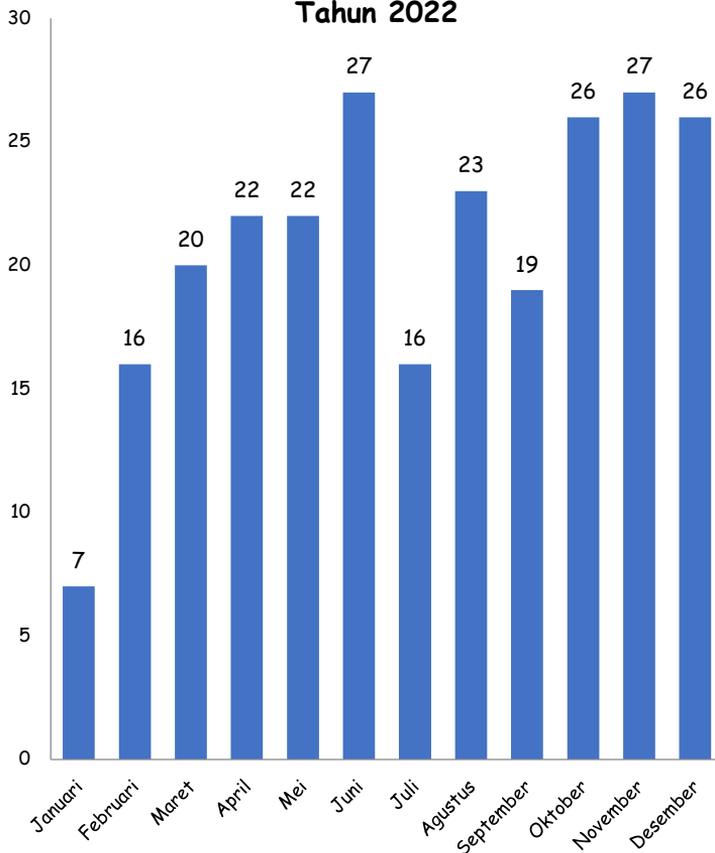
adalah 5 m/det. Sementara tekanan udara rata-rata selama tahun 2022 adalah 1.009,1 mb.

Informasi curah hujan sangat penting untuk daerah seperti Kota Tanjungpinang yang memiliki sumber air tawar terbatas. Pada tahun 2022 curah hujan rata-rata di kota ini tercatat 288,8 mm, tertinggi di bulan Oktober sebesar 420,7 mm dan terendah di bulan Januari sebesar 16,8 mm.

Jumlah Curah Hujan di Kota Tanjungpinang Tahun 2022 (mm)



Jumlah Hari Hujan di Kota Tanjungpinang Tahun 2022



Sementara jumlah hari hujan selama tahun 2022 tercatat 251 hari, dengan hari hujan paling banyak terjadi di bulan Juni dan November, yakni sebanyak 27 hari dan paling

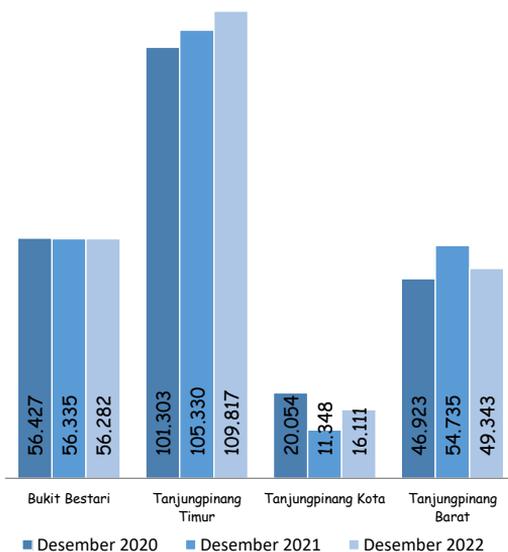
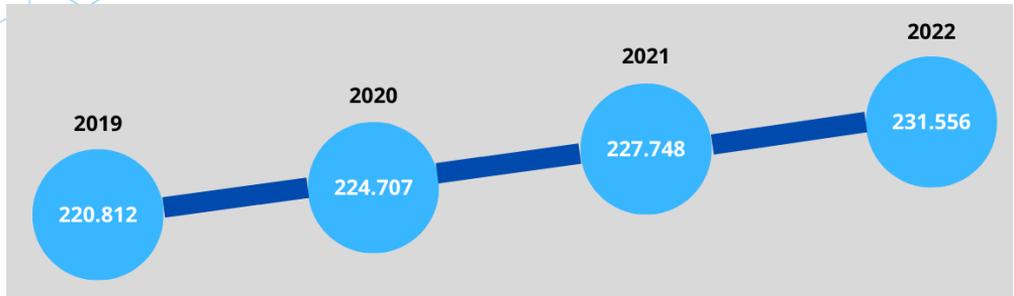
sedikit terjadi di bulan Januari yang hanya 7 hari.

Kondisi Iklim di Kota Tanjungpinang Tahun 2018-2022

Tahun	Suhu Rata-rata (°C)	Kelembaban Udara Rata-rata (%)	Kecepatan Angin Rata-rata (m/det)	Curah Hujan (mm)	Tekanan Udara Rata-rata(mb)
2022	26,9	86	5	288,8	1.009,1
2021	27,2	84	7	330,7	1.010,9
2020	23,2	78	2	257,6	1.009,0
2019	27,3	86	3	195,7	1.010,5
2018	27,1	84	3	261,6	1.010,7

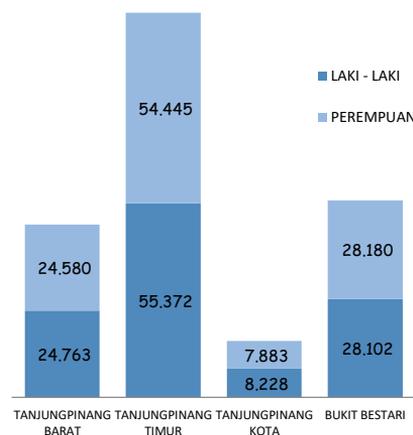
Sumber: Stasiun Meteorologi Raja Haji Fisabilillah

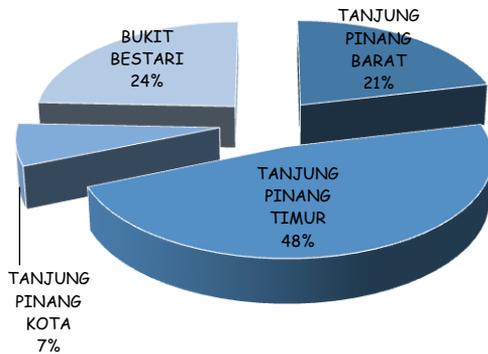
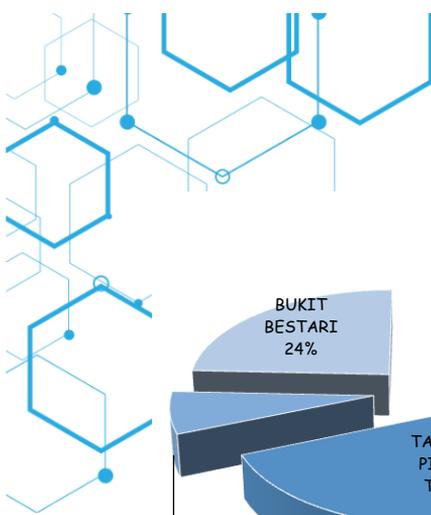
Data Kependudukan



Berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tanjungpinang, penduduk Kota Tanjungpinang bertambah setiap tahunnya dan pada akhir bulan Desember 2022 tercatat sebesar 231.553 jiwa. Mayoritas penduduk berdomisili di wilayah Kecamatan Tanjungpinang Timur.

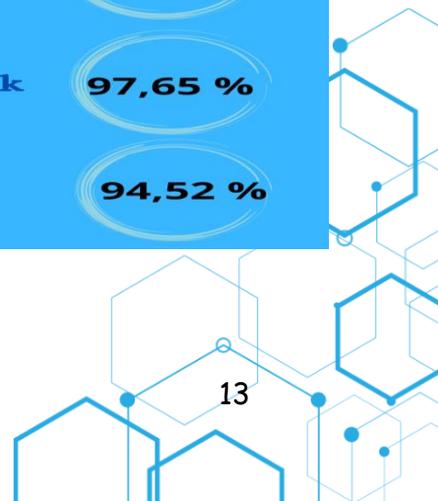
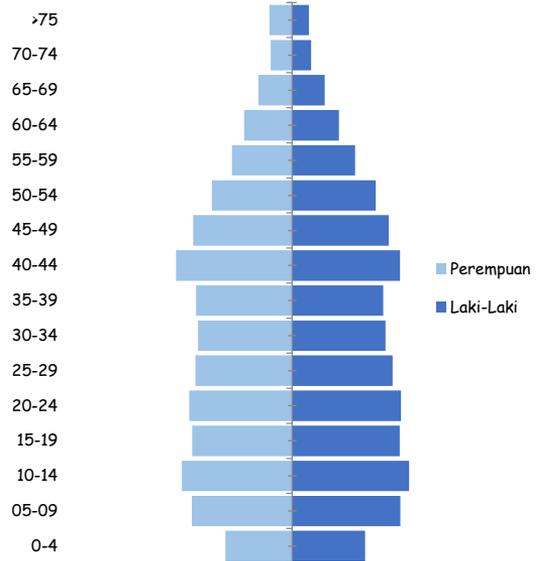
Jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, penduduk laki-laki di Kota Tanjungpinang lebih banyak dibanding penduduk perempuan. Hal ini dapat dilihat dari rasio jenis kelamin di Kota Tanjungpinang yang mencapai 101, yang berarti setiap 100 penduduk perempuan ada 101 penduduk laki-laki.





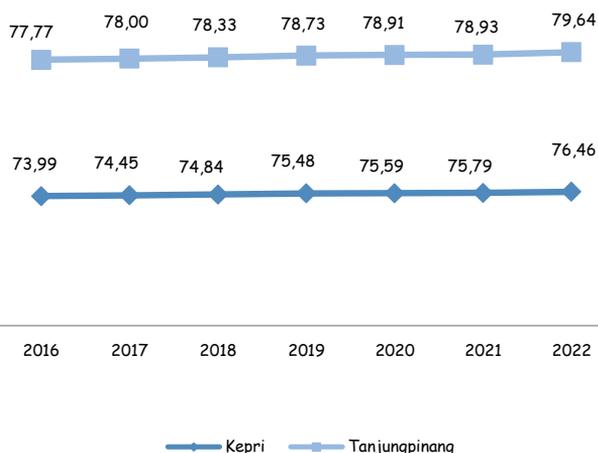
Penduduk Kota Tanjungpinang terbanyak terdapat di Kecamatan Tanjungpinang Timur, yaitu sebanyak 48% dari total penduduk Kota Tanjungpinang, sedangkan jumlah penduduk yang paling sedikit adalah Kecamatan Tanjungpinang Kota.

Kota Tanjungpinang sedang mengalami bonus demografi dimana penduduk usia produktif antara 15-65 tahun mendominasi jumlah penduduk menurut usia. Kondisi ini akan sangat baik jika dapat dimanfaatkan maksimal oleh pemerintah daerah. Arah kebijakan harus diperhitungkan dengan tepat sasaran karena bonus demografi ini harus diiringi dengan peningkatan produktivitas dari penduduk usia kerja tersebut.



Indeks Pembangunan Manusia

Perkembangan IPM Kota Tanjungpinang dari tahun 2016 hingga tahun 2022 terus mengalami kenaikan. Kenaikan ini menggambarkan taraf kualitas fisik dan non fisik penduduk yang membaik. Pada tahun 2021 IPM Kota Tanjungpinang tercatat sebesar 78,93 dan pada tahun 2022 meningkat menjadi 79,64.



Indeks Pembangunan Manusia (IPM) disusun oleh beberapa komponen yaitu Rata-rata Lama Sekolah (RLS), Harapan Lama Sekolah (HLS), Usia Harapan Hidup (UHH) dan Pengeluaran Per Kapita/tahun. Apabila dilihat dari periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2022, seluruh komponen IPM Kota Tanjungpinang cenderung mengalami peningkatan.



Data Pendidikan



Kondisi Pendidikan Dasar Kota Tanjungpinang Tahun 2022

Uraian	SD	MI	SMP	MTS
Negeri	53	1	16	1
Swasta	21	4	14	1
Jumlah	74	5	30	2

Pemerintah Kota Tanjungpinang bertanggungjawab atas terpenuhinya kebutuhan pendidikan masyarakat pada tingkat Pendidikan

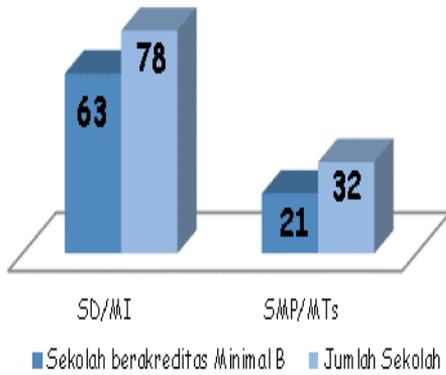
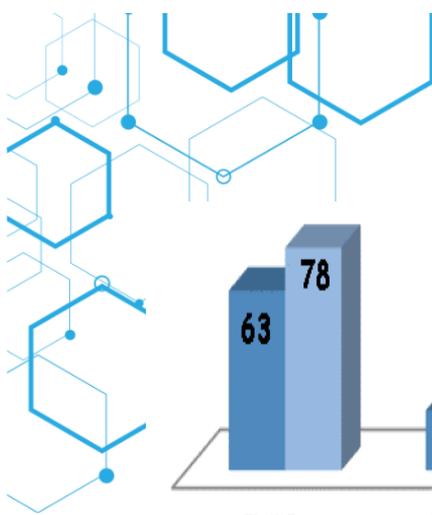
Anak Usia Dini (PAUD), Sekolah Dasar (SD), dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Sedangkan tingkat pendidikan Sekolah Menengah Atas menjadi tanggungjawab pemerintah Provinsi Kepulauan Riau.

Data Peserta Didik dan Guru di Kota Tanjungpinang Tahun 2022

Jumlah peserta didik di kecamatan Tanjungpinang Timur menjadi yang tertinggi di

Uraian	SD Negeri	SD Swasta	SMP Negeri	SMP Swasta
Peserta Didik	17.082	5.223	8.887	1.599
Guru	834	404	450	165
Jumlah	17.916	5.627	9.337	1.764

Kota Tanjungpinang. Kecamatan Tanjungpinang Kota menjadi wilayah dengan jumlah sekolah paling sedikit. 38 persen SD dan 53 persen SMP berada di wilayah Kecamatan Tanjungpinang Timur.

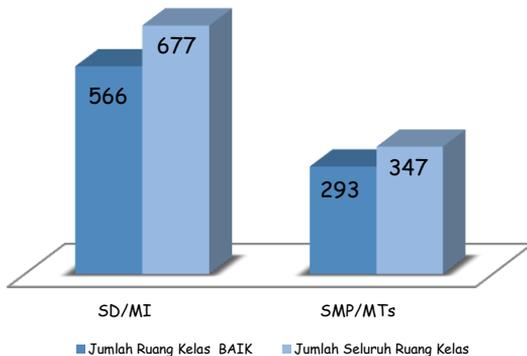
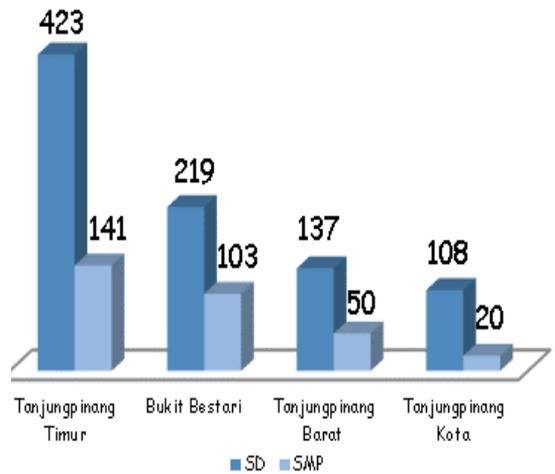


terdapat 63 dari 79 SD/MI yang berakreditasi minimal B, sedangkan untuk tingkat SMP/MTs terdapat 21 dari 32 SMP/MTs yang berkareditasi minimal B

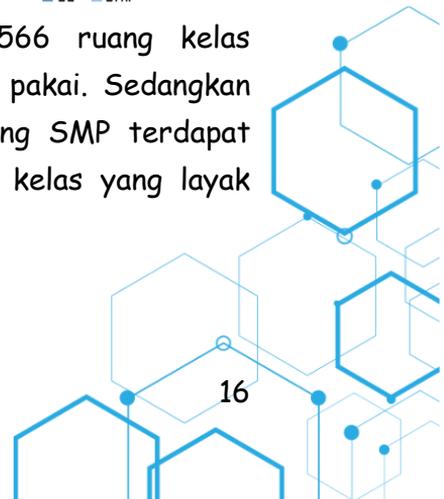
Rombongan Belajar (Rombel) menurut Permendikbud Nomor 17 Tahun 2017 adalah kelompok peserta didik yang terdaftar pada satuan kelas dalam satu satuan pendidikan. Pada tahun 2022, di Kota Tanjungpinang terdapat total 887 rombel untung jenjang SD dan 314 rombel untuk jenjang SMP.

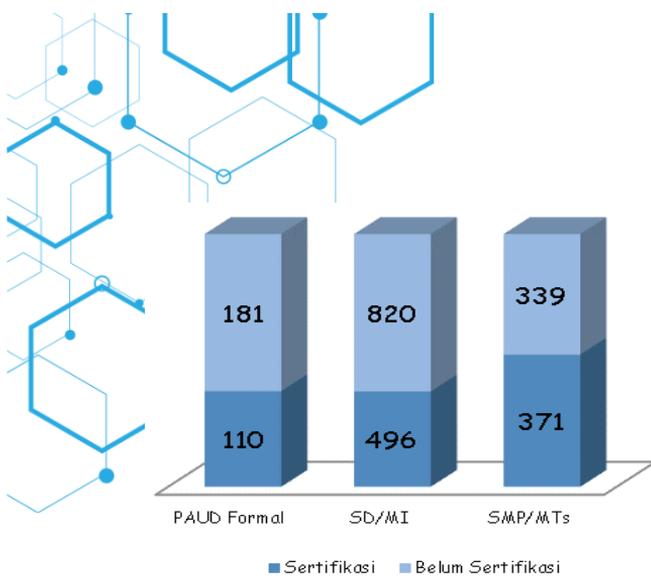
Kondisi ruang belajar dapat digambarkan bahwa sampai Desember 2022 secara umum layak digunakan untuk kegiatan belajar mengajar. Pada jenjang SD

Akreditasi hadir untuk membuat sekolah semakin maju karena akreditasi sekolah punya serangkaian kriteria dan syarat yang harus dipenuhi. Pelaksanaan akreditasi sekolah merupakan cara untuk mengawasi upaya peningkatan mutu. Di Kota Tanjungpinang



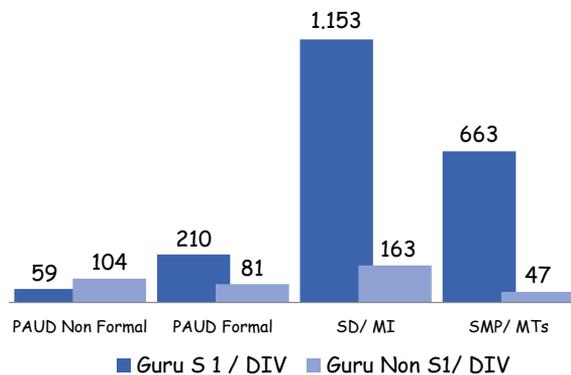
terdapat 566 ruang kelas yang layak pakai. Sedangkan pada jenjang SMP terdapat 293 ruang kelas yang layak pakai.



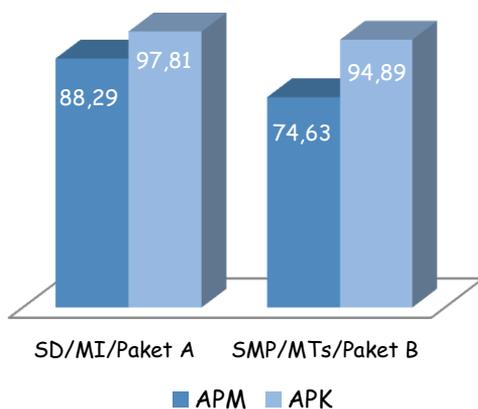


Pada tahun 2022 tercatat 110 guru bersertifikat pada tingkat PAUD formal (38 %), 496 guru bersertifikat pada tingkat SD (39 %) dan 371 guru bersertifikat (52 %) pada tingkat SMP di Kota Tanjungpinang.

Selain sertifikasi, kualifikasi pendidikan guru juga menunjukkan bagaimana pendidikan di suatu daerah berkualitas. Mayoritas guru di Kota Tanjungpinang sudah memenuhi kualifikasi S1/D-IV.



Angka Partisipasi Kasar (APK) dapat didefinisikan sebagai proporsi siswa pada suatu jenjang pendidikan tertentu terhadap penduduk pada kelompok usia tertentu. APK yang tinggi menunjukkan tingginya tingkat partisipasi sekolah, tanpa memperhatikan ketepatan usia sekolah pada jenjang pendidikannya.



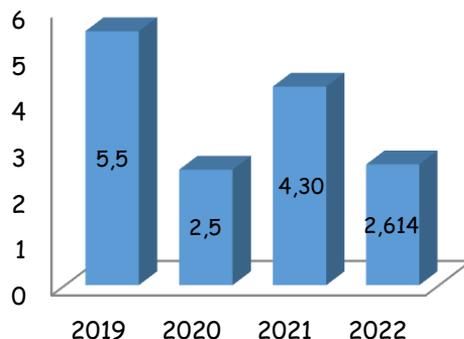
Angka Partisipasi Murni (APM) dapat didefinisikan sebagai proporsi penduduk

pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.

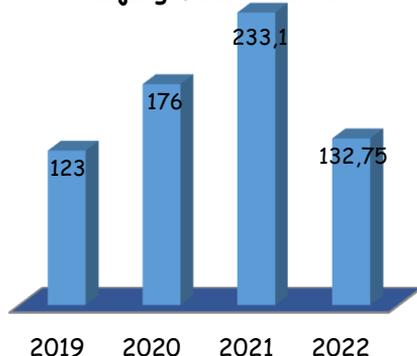
Infrastruktur

- Penambahan panjang jalan yang terbangun tahun 2019 s.d 2022 sepanjang 14,914 km.
- Panjang jalan dalam kondisi baik tahun 2022 sepanjang 372,123 km. Persentase panjang jalan dalam kondisi mantap pada tahun 2022 sebesar 88,64%.
- Penambahan panjang jalan pelantar yang terbangun tahun 2019 sampai dengan 2022 sepanjang 664,85 meter.

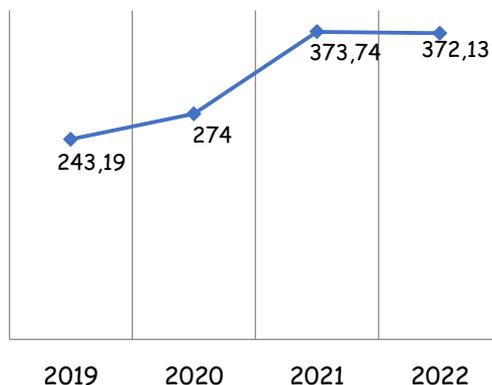
Panjang Jalan Terbangun (Km)



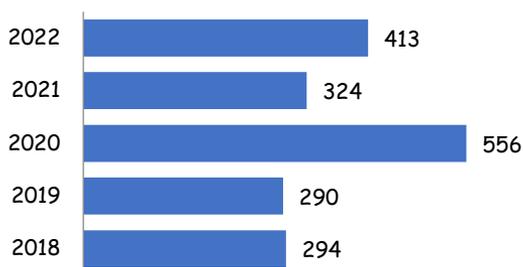
Panjang Jalan Pelantar



Panjang Jalan dalam Kondisi Mantap (Km)

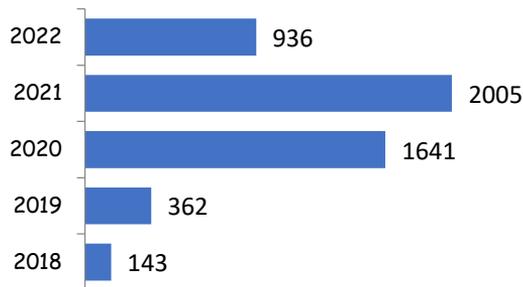


Penambahan titik PJU



Penambahan titik Penerangan Jalan Umum (PJU) sampai dengan tahun 2022 terpasang di 8.849 titik. Sebanyak 1.877 penambahan titik PJU tahun 2018 - 2022.

Perbaikan PJU



Perbaikan titik Penerangan Jalan Umum (PJU) periode 2018 - 2022 sebanyak 5.087 titik, yaitu pada tahun 2018 sebanyak 143 titik, pada tahun 2019

sebanyak 362 titik, pada tahun 2020 sebanyak 1.641 titik, pada tahun 2021 sebanyak 2.005 titik, dan pada tahun 2022 sebanyak 936 titik.

- Luas penanganan kawasan kumuh sampai dengan tahun 2022 seluas 120,83 Ha, tersisa 200,8 Ha kawasan kumuh.
- Jumlah Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) sampai dengan tahun 2022 sebanyak 1.170 rumah.
- Persentase rumah layak huni yang tertangani pada tahun 2022 sebesar 25,515%.
- Persentase penanganan titik genangan air sebesar 18,13% (7 titik) pada tahun 2022. Sampai dengan Tahun 2023 sudah dilakukan penanganan titik genangan air sebanyak 14 titik.
- Persentase rumah tangga mengakses air bersih pada tahun 2022 mencapai 65,89%.
- Persentase cakupan pelayanan sanitasi mencapai 99,84% di tahun 2022.
- Jumlah sampah yang ditangani selama tahun 2022 adalah 32.982,6 ton. Persentase sampah yang tertangani di tahun 2022 mencapai 56,38%.
- Indeks Kualitas Lingkungan Hidup, dengan capaian tahun 2022 sebesar 56,137%, dengan Indeks Kualitas Air (IKA) sebesar 54,08%, Indeks Kualitas Udara (IKU) sebesar 85,23%, serta Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL) 35,86%.

Pembangunan Qur'an Center Syahrul Qur'an di Bukit Manuk, Senggarang.



Qur'an Center merupakan pusat belajar agama terpadu untuk kegiatan hafiz dan hafizah. Qur'an Center dibangun agar

Tanjungpinang memiliki tempat bagi santri untuk belajar dan mendalami ilmu agama, sehingga anak-anak Kota Tanjungpinang tidak perlu jauh belajar ke luar daerah. Di Qur'an Center, para peserta didik atau santri tidak dipungut biaya bulanan, gratis pendaftaran, makan minum, tempat tidur, hingga angkutan untuk menjemput ke sekolah.

Pembangunan Mal Pelayanan Publik (MPP) Kota Tanjungpinang

Mal Pelayanan Publik (MPP) Kota Tanjungpinang diresmikan oleh Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi



(PANRB) Abdullah Azwar Anas bersama Wali Kota Tanjungpinang, Hj. Rahma, S.IP, M.M., pada 26 Oktober 2022. MPP Kota Tanjungpinang menjadi MPP ke-75 di Indonesia dan yang ke-2 di Provinsi Kepulauan Riau.

Pembangunan Sea Water Reverse Osmosis (SWRO) Penyengat

Pada tahun 2022 dilaksanakan optimalisasi oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) melalui Balai Prasarana Pemukiman Wilayah (BPPW) Kepulauan Riau, Ditjen Cipta Karya untuk menambah kapasitas layanan menjadi 2,5 liter per detik serta penyempurnaan sistem produksi teknologi SWRO. Saat ini SPAM (SWRO) Pulau Penyengat telah beroperasi dengan melayani air minum untuk 438 Sambungan Rumah atau setara dengan 1.752 jiwa di Pulau Penyengat.



Pembangunan Sentra IKM/Pusat Oleh-Oleh, Pusat Promosi dan Rumah Kemasan Mini.



Pada tahun 2022, Pemerintah Kota Tanjungpinang telah membangun dan meresmikan sentra IKM yang terletak di area terminal Sei Carang, Batu IX.

Sentra IKM tersebut diberi nama Rumah Promosi dan Kemasan Tengku Mandak, yang berfungsi sebagai tempat promosi dan pemasaran produk-produk IKM yang telah memenuhi standar dan mutu.

Revitalisasi Melayu Square.



Melayu Square berlokasi di kawasan tepi laut, tepatnya di depan Anjung Cahaya, Tanjungpinang. Setelah direvitalisasi, kawasan

tersebut jadi tampak rapi. Di tepi jalan terdapat pedestrian yang menyediakan kursi untuk tempat bersantai para pengunjung. Terlihat juga berjejer rapi kios-kios untuk pelaku usaha IKM/UMK kota Tanjungpinang. Selain pedestrian juga ada beberapa fasilitas umum seperti mushola, tempat parkir roda 2 dan roda 4, toilet, *landscape*, dan plaza.

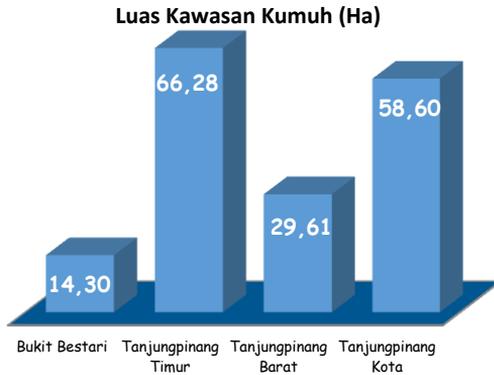
Masjid Nur Ar-Rahmah Qur'an Center



Wali Kota Tanjungpinang, Hj. Rahma, meresmikan Masjid Nur Ar Rahmah Syahrul Qur'an Center Tanjungpinang.

Dengan keberadaan masjid ini, tidak hanya menyediakan fasilitas tempat melaksanakan shalat berjamaah bagi para santri dan ustadz, tetapi juga berfungsi sebagai wadah pendidikan dalam rangka mendidik para kader-kader umat yang mengisi berbagai tempat dalam pembangunan bangsa, negara, dan agama di masa depan.

Perumahan dan Kawasan Permukiman

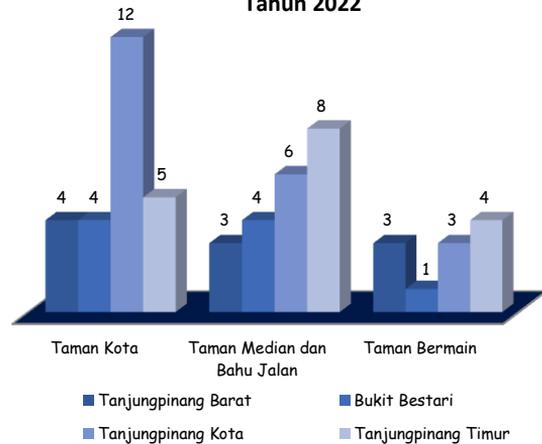


Permukiman kumuh adalah permukiman yang tidak layak huni yang ditandai dengan ketidakteraturan bangunan, tingkat kepadatan bangunan yang tinggi dan kualitas bangunan serta sarana dan prasarana yang tidak memenuhi syarat. Pada

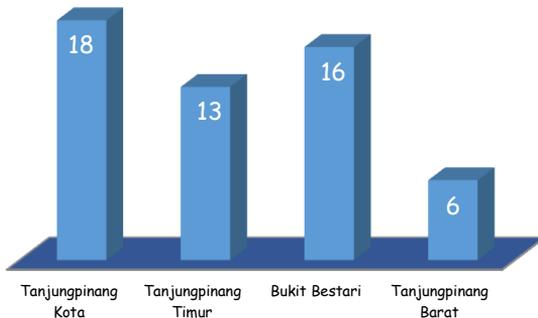
tahun 2022, luas kawasan kumuh di Kota Tanjungpinang mencapai 168,79 ha.

Taman merupakan salah satu prasarana di daerah perkotaan yang dapat dijadikan oleh masyarakat sebagai tempat rekreasi. Pada tahun 2022, terdapat beberapa jenis taman yang berada di Kota Tanjungpinang, diantaranya adalah taman kota, taman bermain, taman median dan bahu jalan.

Jumlah Taman di Kota Tanjungpinang Tahun 2022



Jumlah TPU Tahun 2022



Pada tahun 2022, di Kota Tanjungpinang terdapat 53 Tempat Pemakaman Umum yang dikelola oleh Pemerintah Kota Tanjungpinang.

Komunikasi dan Informatika



Guna memberikan kemudahan dalam mengakses informasi bagi warganya Pemerintah Kota Tanjungpinang melalui Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tanjungpinang terus meningkatkan pelayanan yang prima dalam bidang pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), salah satunya dengan cara pemasangan titik internet publik. Hingga

tahun 2022, sudah terdapat 24 titik.

Sistem elektronik

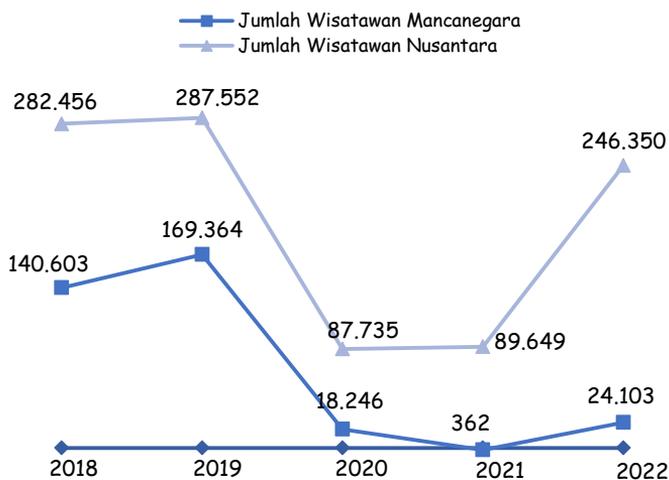
adalah serangkaian perangkat dan prosedur elektronik yang berfungsi mempersiapkan

n, mengumpulkan, mengolah, menganalisis, menyimpan, menampilkan, mengumumkan, mengirimkan, dan/atau menyebarkan Informasi Elektronik.

NO	NAMA APLIKASI	JENIS APLIKASI	PLATFORM	DESKRIPSI
1	SIPA	Layanan Pemerintah	Web	Sistem Informasi Pendataan Aplikasi
2	ICMS	Layanan Pemerintah	Web	Integrated Content Management System
3	Web Kelurahan Tanjungpinang Kota	Layanan Publik	Web	Website OPD
4	Web Dinas Sosial	Layanan Publik	Web	Website OPD
5	Web Kelurahan Bukit Cermin	Layanan Publik	Web	Website OPD
6	JAVIDCON	Layanan Pemerintah	Web	Penjadwalan Video Conference
7	DIGITAL UP SKILL	Layanan Publik	Web	Portal Media Pembelajaran Ilmu Digital
8	Open Data	Layanan Publik	Web	Portal Website Open Data Kota Tanjungpinang
9	LANTK	Layanan Publik	Web	Layanan Teknologi Informasi Komunikasi
10	JDIH	Layanan Publik	Web	Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Kota Tanjungpinang
11	JDIH Mobile Android	Layanan Publik	Android	Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Kota Tanjungpinang
12	Web Kelurahan Senggarang	Layanan Publik	Web	Website OPD
13	Web Kelurahan Kampung Baru	Layanan Publik	Web	Website OPD
14	Web Kelurahan Kemboja	Layanan Publik	Web	Website OPD
15	Integrasi SIAP dan SINERGI	Layanan Pemerintah	Web	Integrasi data presensi dan penilaian kinerja pegawai
16	Web Portal Pemko	Layanan Publik	Web	Website Portal Pemerintah Kota Tanjungpinang
17	Web BPKAD	Layanan Publik	Web	Website OPD

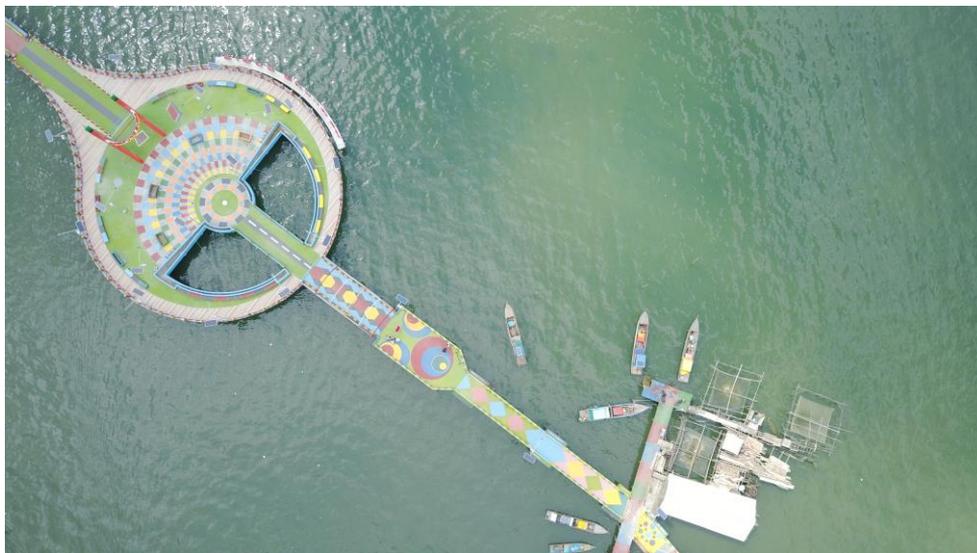
Sektor Pariwisata

Jumlah wisatawan mancanegara dan domestik pada Pada tahun 2021 terjadi peningkatan untuk jumlah wisatawan domestik, tetapi terjadi penurunan wisatawan mancanegara, dikarenakan masih ditutupnya pintu masuk untuk orang dari luar negeri. Pada tahun



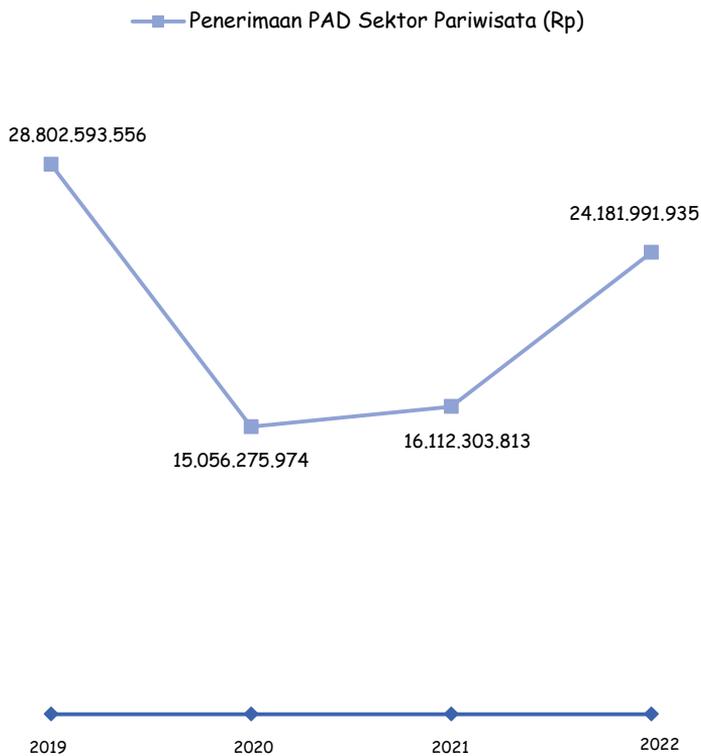
2022, jumlah kunjungan wisatawan nusantara mengalami kenaikan 175 persen, sedangkan kunjungan wisatawan

mancanegara mengalami kenaikan yang sangat signifikan.





Sektor pariwisata dalam pembangunan Kota Tanjungpinang memberikan peran yang sangat signifikan dalam mendorong peningkatan Pendapatan Asli Daerah



Daerah (PAD). Pada tahun 2021, PAD dari sektor pariwisata mulai meningkat, ini menunjukkan geliat pariwisata di Kota Tanjungpinang mulai bangkit. Peningkatan juga terjadi

cukup signifikan pada tahun 2022 yang mencapai 50 persen.

Inflasi



Selama periode 2018 - 2022, tingkat inflasi di Kota Tanjungpinang selalu berada dalam posisi lebih rendah dibandingkan inflasi nasional. Kebijakan strategis dalam angka pengendalian inflasi di Tanjungpinang yang dilakukan Tim Pengendalian Inflasi Daerah

(TPID) Kota Tanjungpinang adalah penguatan pasar tani, pembangunan kemandirian ekonomi dan pangan masyarakat Tanjungpinang. Beberapa program penguatan ekonomi masyarakat yang dilaksanakan antara lain pemberian bantuan bibit pertanian, peternakan, dan bantuan peralatan pendukung industri kecil dan menengah.

Inflasi Kota Tanjungpinang dan Nasional, 2018-2022



Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Tanjungpinang

Perkembangan inflasi di Kota Tanjungpinang mengalami peningkatan signifikan dibandingkan tahun 2021. Pada tahun 2022, tingkat inflasi mengalami kenaikan hingga 476 persen dibandingkan tahun 2021. Kenaikan inflasi ini dipengaruhi oleh peningkatan harga-harga komoditas pasca pandemik serta cuaca yang berdampak pada distribusi.

Kebencanaan

Aspek pendukung kesejahteraan sosial lainnya adalah perlindungan masyarakat terutama yang berkaitan dengan bencana alam.



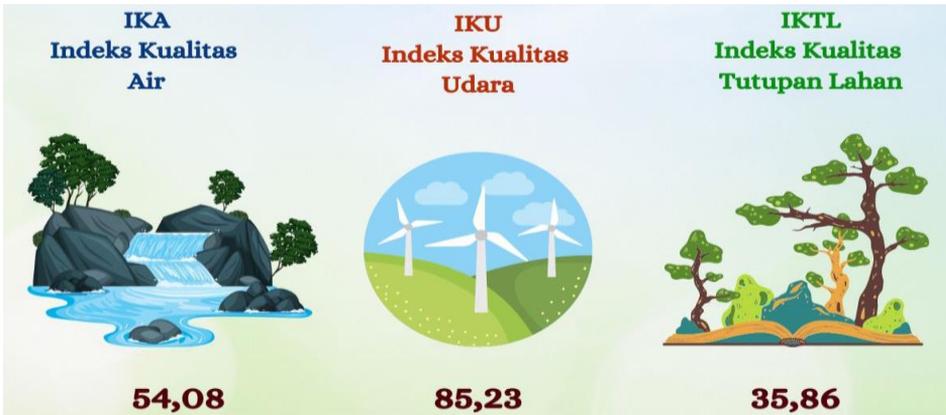
Berdasarkan data bencana yang diperoleh dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Tanjungpinang tahun 2022 terjadi 82 kejadian bencana. Pohon tumbang yang disebabkan oleh cuaca ekstrem angin kencang disertai hujan lebat, sehingga mengganggu aktifitas jalan umum ataupun menimpa rumah warga, terjadi sebanyak 51 kejadian sepanjang tahun 2022.

Jumlah Kejadian Bencana di Kota Tanjungpinang, 2022



Sumber : BPBD Kota Tanjungpinang

Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Kota Tanjungpinang Tahun 2022



Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kota Tanjungpinang

Kinerja program perbaikan kualitas lingkungan hidup dapat dinilai melalui IKLH (Indeks Kualitas Lingkungan Hidup). IKLH dapat digunakan untuk mengidentifikasi kualitas suatu Kawasan dan membandingkan Kawasan-kawasan dengan tingkat kualitas lingkungan yang berbeda. Pada tahun 2022, IKLH Kota Tanjungpinang berada pada indeks 56,137 dengan kategori Kualitas Lingkungan Hidup "sedang", dengan Indeks Kualitas Air (IKA) berada pada 56,08, Indeks Kualitas Udara (IKU) 85,23 serta Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL) 35.86. Sosialisasi dan diseminasi 3R perlu dilakukan untuk meningkatkan

partisipasi masyarakat dalam menjaga lingkungan. Sepanjang tahun 2022 Dinas Lingkungan Hidup Kota Tanjungpinang melakukan 12 kali kegiatan Bimtek/ Pelatihan pemanfaatan limbah daur ulang. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan.



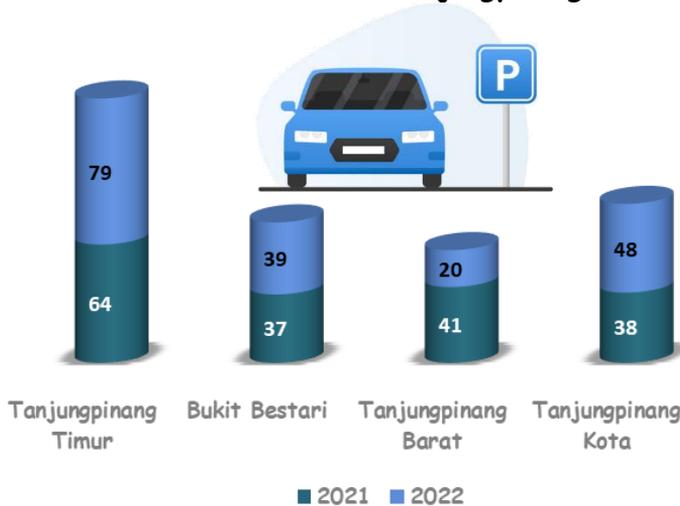
Perhubungan



Ketersediaan area parkir sudah seharusnya menjadi perhatian pemerintah daerah, selain sebagai bukti layanan kepada masyarakat, juga dapat menjadi sumber pendapatan daerah. Selain itu juga menjadi sarana untuk penyediaan lapangan kerja.

Sejalan dengan semakin berkembangnya kegiatan ekonomi di Kecamatan Tanjungpinang Timur, tercatat titik parkir di wilayah kecamatan ini bertambah 15 titik di tahun 2022 menjadi 79 titik. Titik parkir di Kecamatan Tanjungpinang Kota bertambah 10 titik, Kecamatan Bukit Bestari bertambah 2 titik sedangkan kecamatan Tanjungpinang Barat mengalami pengurangan sebanyak 21 titik.

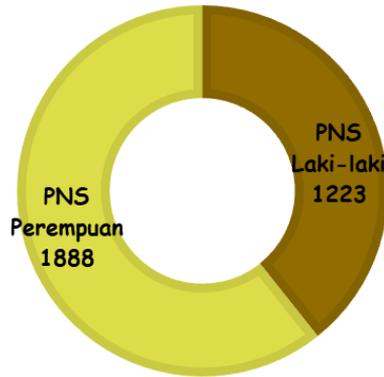
Jumlah Titik Parkir di Kota Tanjungpinang, 2021-2022



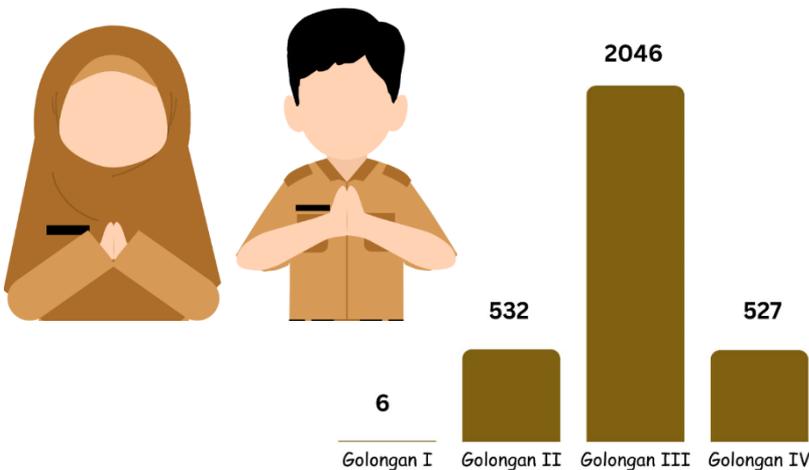
Sumber : Dinas Perhubungan Kota Tanjungpinang

SDM Aparatur Pemerintah Kota Tanjungpinang

Didalam melaksanakan program Pembangunan, Pemerintah Kota Tanjungpinang telah melakukan pemetaan kekuatan sumber daya manusia dalam upaya kesiapan pelaksanaan Pembangunan. Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kota Tanjungpinang pada tahun 2022 sebanyak 3.111 orang terdiri dari 1223 PNS laki-laki dan 1888 PNS Perempuan.



Jumlah PNS Kota Tanjungpinang menurut Golongan Kepangkatan, 2022



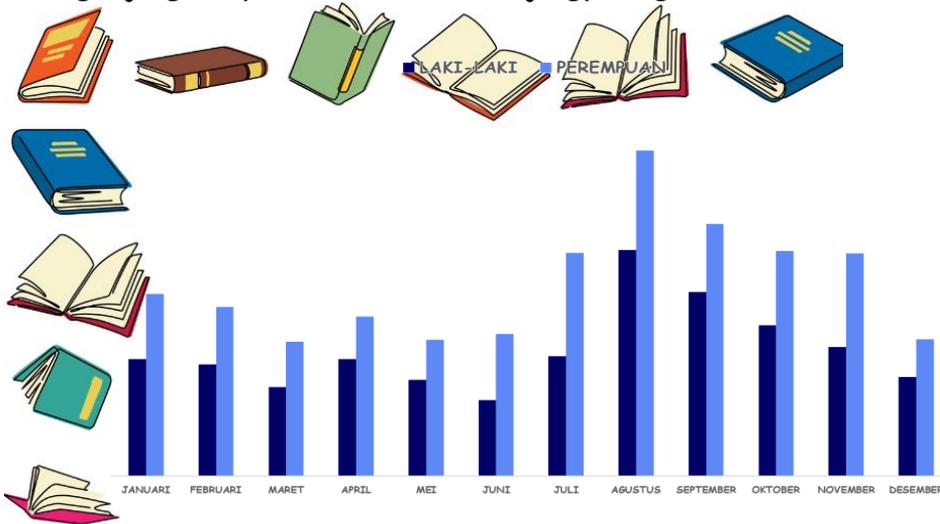
Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Tanjungpinang

Pada tahun 2022, jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Kota Tanjungpinang Golongan I sebanyak 6 orang, PNS Golongan II sebanyak 532 orang, PNS Golongan III sebanyak 2.046 orang dan PNS Golongan IV sebanyak 527 orang.

Perpustakaan

Kota Tanjungpinang memiliki perpustakaan daerah yang dikelola oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Tanjungpinang. Jumlah pengunjung perpustakaan Kota Tanjungpinang tahun 2022 sebanyak 39.420 orang dengan rincian pengunjung perempuan sebanyak 23.799 orang dan pengunjung laki-laki sebanyak 15.621 orang. Rata-rata pengunjung perpustakaan perbulan pada tahun 2022 sebanyak 3285 orang, meningkat dibandingkan tahun 2021 sebanyak 3005 orang. Pengunjung perpustakaan daerah Kota Tanjungpinang didominasi oleh mahasiswa, siswa SMA, SD, serta pengunjung Perpustakaan Keliling. Para pengunjung perpustakaan juga dapat membaca koleksi buku melalui aplikasi iTanjungpinang dan perpustakaan keliling.

Pengunjung Perpustakaan Kota Tanjungpinang Tahun 2022



Sumber: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Tanjungpinang

Prestasi dalam Bidang Olahraga



Pada Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) ke-VIII Provinsi Kepulauan Riau tahun 2022 Kota Tanjungpinang meraih juara umum II dengan meraih 26 Emas, 16 Perak, dan 31 Perunggu.

Porprov merupakan pesta multi cabang olahraga empat tahunan skala regional antar kabupaten/kota. Pada Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) Kepri tahun 2022 Kota Tanjungpinang mendapatkan 55 Emas, 85 Perak dan 99 Perunggu. Sedangkan pada Kejurda Atletik Kota Tanjungpinang meraih 8 Emas, 2 Perak, dan 6 Perunggu.



Perikanan

Kota Tanjungpinang memiliki wilayah perairan yang cukup luas. Luas areal budidaya perikanan Kota Tanjungpinang tahun 2022 adalah 85,36 Ha dan terdapat 2.497 rumah tangga perikanan.



Luas potensi budidaya laut
20,62 Ha

Luas potensi budidaya air tawar
64,74 Ha

Selama tahun 2022, indikator produksi industri pengolahan perikanan mencatat 319.788 ton dengan nilai 17.083.859 ribu rupiah meningkat dibanding tahun sebelumnya. Produksi budidaya laut juga mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya yang mencapai 28,45 ton dengan nilai 2.622.300 ribu rupiah. Produksi perikanan tangkap di Kota Tanjungpinang mencatat 3.572,86 ton dengan nilai 106.334.650 ribu rupiah.

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Menurut Sub Sektor di Kota Tanjungpinang, 2022

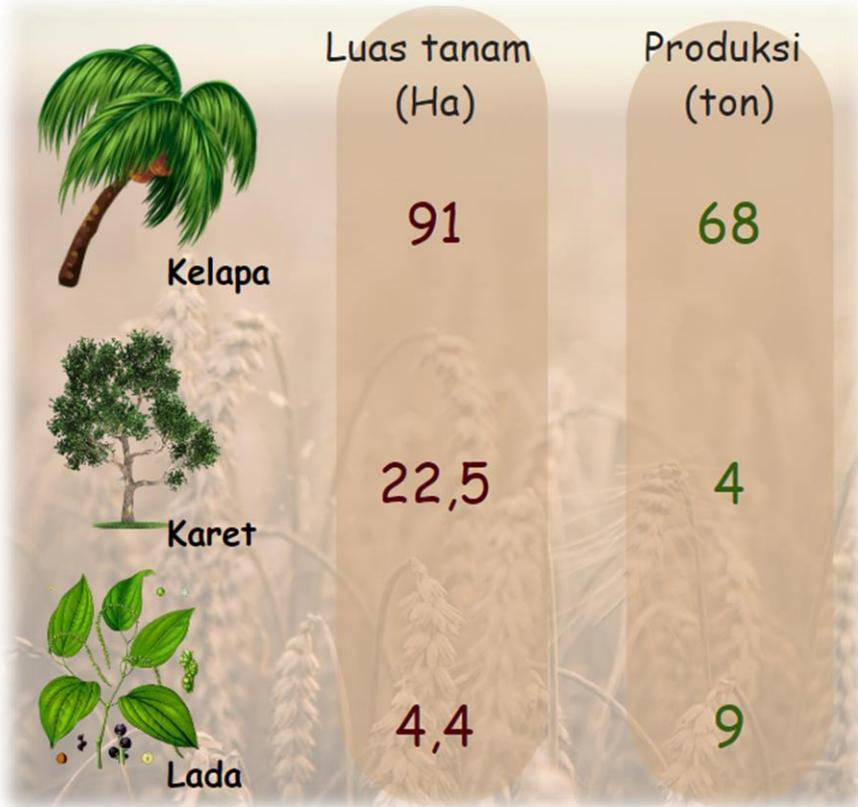
Subsektor	Produksi (ton)	Nilai (Rp.000)
Penangkapan Ikan di Laut	3.572,86	106.334.650
Budidaya Laut	28,45	2.622.300
Budidaya Air Tawar	137,78	3.226.790
Pengolahan	319,788	17.083.859

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kota Tanjungpinang

Perkebunan

Pada tahun 2022 tercatat kenaikan pada produksi tanaman karet dan lada. Produksi kelapa mengalami penurunan sebanyak 1 ton dibanding tahun 2021 dengan luas tanaman perkebunan 91 hektar. Produksi karet dan lada masing-masing mengalami kenaikan sebesar 0,5 ton dan 0,9 ton dibanding tahun 2021 dengan luas tanam karet 22,5 hektar dan luas tanam lada 4,4 hektar.

Produksi Perkebunan Menurut Komoditas di Kota Tanjungpinang, 2022

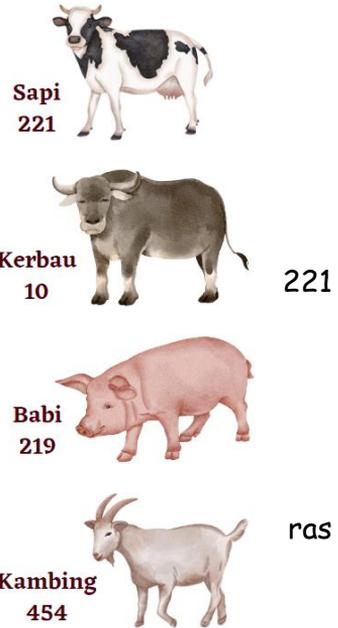


Sumber :

Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kota Tanjungpinang

Peternakan

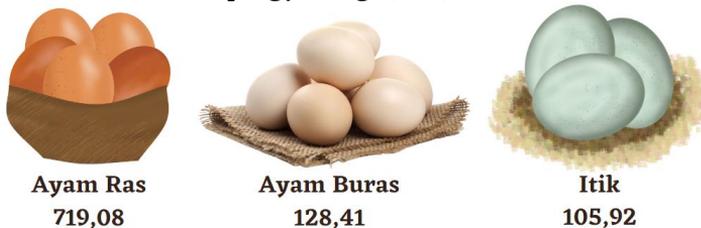
Komponen dalam perhitungan data produksi peternakan adalah produksi daging dan produksi telur, produksi ini sangat dipengaruhi oleh jumlah populasi ternak dan keluar masuknya ternak. Populasi sapi pada tahun 2022 berjumlah ekor, kambing 454 ekor, dan babi berjumlah 219 ekor, turun drastis dibandingkan tahun sebelumnya. Populasi ternak unggas yang banyak dipelihara adalah ayam ras pedaging dan ayam petelur. Pada tahun 2022 populasi ayam ras pedaging sebanyak 238.700 ekor dan populasi ayam ras petelur sebanyak 43.900 ekor.



Populasi Ternak di Kota Tanjungpinang (ekor), 2022



Produksi Telur di Kota Tanjungpinang (ton), 2022



Sumber : Dinas Pertanian Pangan dan Perikanan Kota Tanjungpinang

IKM Kota Tanjungpinang

Pemerintah Daerah sebagai penyelenggara pelayanan publik memiliki kewajiban dalam memenuhi tuntutan masyarakat dalam mendapatkan pelayanan publik yang cepat, mudah dan terjangkau. Untuk mengetahui sejauh mana kualitas pelayanan Pemerintah Kota Tanjungpinang, maka perlu diselenggarakan survei pendapat tentang penilaian pengguna layanan publik terhadap pelayanan publik yang diberikan oleh penyedia publik. Pelaksanaan pelayanan publik di lingkup Pemerintah Kota Tanjungpinang secara umum mencerminkan tingkat kualitas yang **BAIK** dengan nilai IKM rata-rata yaitu 84,20 meningkat dibandingkan nilai tahun 2021. Survei dilakukan pada 5.239 responden berdasarkan hasil rekapitulasi laporan SKM pada 8 Perangkat Daerah dan 8 Unit Pelaksana Teknis Dinas pada puskesmas.



Rekapitulasi Hasil SKM Kota Tanjungpinang Tahun 2022

No.	Perangkat Daerah/ Unit kerja	Capaian Tahun 2022			
		Jumlah Unsur Layanan	Jumlah Responden	Nilai IKM	Kategori Mutu Pelayanan
1	Dinas Penanaman Modal & PTSP	10	320	91,3	A (Sangat Baik)
2	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	9	305	80,03	B (Baik)
3	Dinas Sosial	9	201	87,47	B (Baik)
4	Dinas Pendidikan	9	360	86,05	B (Baik)
5	Rumah Sakit Umum Daerah	9	330	85,2	B (Baik)
6	Puskesmas Tanjungpinang	9	377	79,32	B (Baik)
7	Puskesmas Tanjung Unggat	9	250	91,75	A (Sangat Baik)
8	Puskesmas Mekar Baru	9	375	80,75	B (Baik)
9	Puskesmas Kampung Bugis	9	400	79,97	B (Baik)
10	Puskesmas Sei Jang	9	377	81,2	B (Baik)
11	Puskesmas Bt X	9	379	82,13	B (Baik)
12	Puskesmas Melayu Kota Piring	9	291	81,46	B (Baik)
13	Kecamatan Tpi Timur	9	241	85,77	B (Baik)
14	Kecamatan Tpi Kota	9	394	85,47	B (Baik)
15	Kecamatan Bukit Bestari	9	350	80,27	B (Baik)
16	Kecamatan Tpi Barat	9	289	89,13	A (Sangat Baik)
JUMLAH			5239	1347,27	
NILAI RATA-RATA IKM KOTA TANJUNGPINANG				84,2	
KATEGORI				B (Baik)	

Sumber : Sekretariat Daerah Kota Tanjungpinang

Pajak Kota Tanjungpinang Tahun 2022

Pendapatan pajak daerah Kota Tanjungpinang pada tahun 2022 sebesar Rp. 93.690.092.749,00 penerimaan dari 5.212 wajib pajak, sedangkan pendapatan retribusi daerah tahun 2022 sebesar Rp. 4.230.306.881,00, meningkat dari tahun sebelumnya. Pajak daerah memberi kontribusi sebesar 51,93% dari total penerimaan asli daerah tahun 2022, sedangkan Retribusi Daerah berkontribusi sebesar 2,34%. Jika dibandingkan dengan tahun 2021 maka terjadi penurunan kontribusi Pajak Daerah, dimana pada 2021 memberi kontribusi sebesar 53,7% dari total penerimaan asli daerah.



Data Wajib Kota Tanjungpinang Tahun 2022

NO	DATA WAJIB PAJAK	Jumlah
1	Wajib Pajak Restoran	1.611
2	Wajib Pajak Hiburan	265
3	Wajib Pajak Reklame	1.310
4	Wajib Pajak Penerangan Jalan (PPJ)	1
5	Wajib Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	1.937
6	Wajib Pajak Parkir	59
7	Wajib Pajak Air Tanah	29

Sumber: Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Tanjungpinang

Pengarusutamaan Gender

IPG merupakan perbandingan antara Indeks Pembangunan Manusia (IPM) laki-laki dan IPM perempuan dilihat dari kualitas dimensi pendidikan, kesehatan, ekonomi. Angka IPG yang mendekati 100 menunjukkan bahwa pencapaian pembangunan



dan

perempuan hampir sama dengan laki-laki. Capaian IPG dan IDG Kota Tanjungpinang sejak tahun 2018 terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2022 IPG Kota Tanjungpinang mengalami peningkatan dengan capaian 97,14.

Selanjutnya, IDG digunakan untuk mengukur partisipasi aktif perempuan di bidang ekonomi, politik dan manajerial. Tiga indikator yang digunakan yaitu persentase sumbangan perempuan dalam pendapatan kerja, keterlibatan perempuan di parlemen, dan keterlibatan perempuan dalam pengambilan keputusan melalui indikator perempuan sebagai tenaga manajerial, professional, administrasi, dan teknisi. Dalam lima tahun terakhir, IDG Kota Tanjungpinang menunjukkan peningkatan dari angka 68,57 pada tahun 2018 telah meningkat menjadi 76,68 pada tahun 2022.

Capaian IPG dan IDG Kota Tanjungpinang, 2018-2022

INDIKATOR	2018	2019	2020	2021	2022
IPG	96,47	96,77	96,79	97,14	97,14
IDG	68,57	76,13	76,44	76,64	76,68

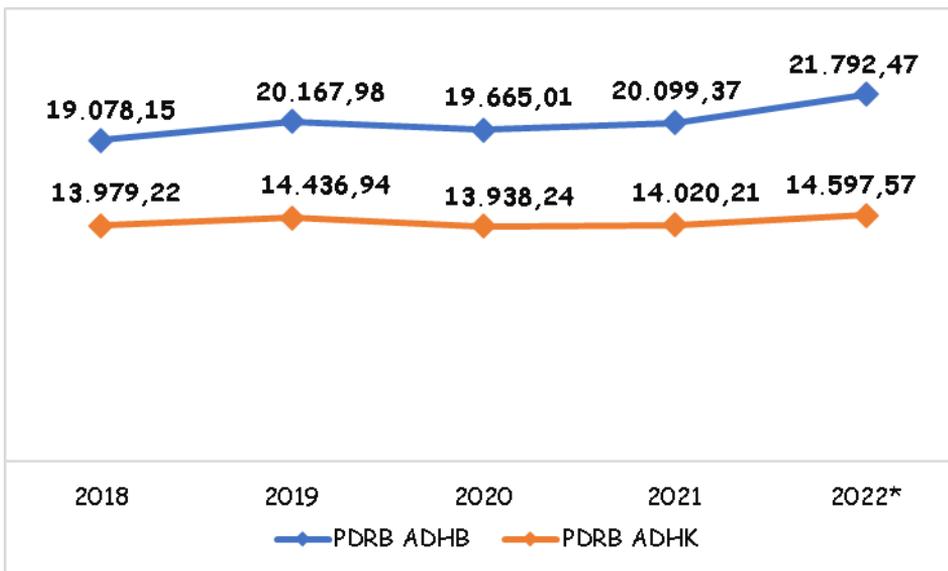
Sumber: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Tanjungpinang

Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

PDRB pada prinsipnya merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu daerah tertentu. Penghitungan PDRB dilakukan atas dasar harga berlaku (harga-harga pada tahun penghitungan) dan harga konstan (harga-harga pada tahun yang dijadikan tahun dasar penghitungan). Mulai tahun 2014 perhitungan PDRB atas dasar harga konstan Kota Tanjungpinang menggunakan tahun dasar tahun 2010.

Perkembangan PDRB Kota Tanjungpinang Atas Dasar Harga Berlaku menunjukkan pertumbuhan positif mulai tahun 2020 hingga 2022. Pada tahun 2022, PDRB Kota Tanjungpinang ADHB tercatat 21.792,47 miliar rupiah, naik 8,42 persen atau sebesar 1.693,10 miliar rupiah dari tahun 2021. Demikian juga dengan PDRB Atas Dasar Harga Konstan naik sebesar 577,36 miliar rupiah atau meningkat 4,12 persen menjadi 14.597,57 miliar rupiah di tahun 2022.

Berikut merupakan perkembangan PDRB ADHB dan ADHK di Kota Tanjungpinang tahun 2018-2022.



Sumber: Kota Tanjungpinang Dalam Angka, 2023

Catatan: * angka sementara

PERTUMBUHAN EKONOMI DI KOTA TANJUNGPINANG

Pada tahun 2022, perekonomian Kota Tanjungpinang tumbuh sebesar 4,12 persen, meningkat dari tahun sebelumnya yang tercatat 0,59 persen.



PERTUMBUHAN PDRB KOTA TANJUNGPINANG MENURUT PENGELUARAN TAHUN 2022



Pertumbuhan ekonomi sektoral yang mengalami laju pertumbuhan terbesar atas dasar harga konstan adalah sektor penyediaan akomodasi makan dan minum, yaitu mencapai 33,88 persen. Urutan kedua ditempati oleh sektor transportasi dan pergudangan, yaitu mencapai 29,00 persen. Selanjutnya sektor jasa lainnya pada urutan ketiga dengan pertumbuhannya mencapai 14,13 persen.

PERTUMBUHAN PDRB KOTA TANJUNGPINANG MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2022



Sumber Data : Buku Kota Tanjungpinang Dalam Angka 2023

Pertumbuhan ekonomi sektoral yang mengalami laju pertumbuhan terbesar atas dasar harga konstan adalah sektor penyediaan akomodasi makan dan minum, yaitu mencapai 33,88 persen. Sementara, urutan kedua pertumbuhan ekonomi sektoral terbesar ditempati oleh sektor transportasi dan pergudangan, yaitu mencapai 29,00 persen. Selanjutnya sektor jasa lainnya pada urutan ketiga dengan pertumbuhan ekonominya mencapai 14,13 persen.

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kota Tanjungpinang Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen) Tahun 2020-2022

Lapangan Usaha		2020	2021*	2022**
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-3,09	0,87	2,70
B	Pertambangan dan Penggalian	-8,39	-9,78	1,56
C	Industri Pengolahan	0,35	0,28	2,27
D	Pengadaan Listrik dan Gas	-0,25	0,12	3,64
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	-1,69	7,97	2,68
F	Konstruksi	-2,77	0,10	0,52
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	-2,91	2,83	4,77
H	Transportasi dan Pergudangan	-29,97	-8,24	29,00
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/	-31,02	-1,11	33,88
J	Informasi dan Komunikasi	10,03	3,35	4,22
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	-1,26	0,95	1,98
L	Real Estat	1,00	0,62	2,76
M,N	Jasa Perusahaan	-14,06	1,38	5,67
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	4,80	-1,24	3,36
P	Jasa Pendidikan	-0,77	0,23	2,27
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-0,93	5,72	1,57
R,S,T,U	Jasa Lainnya	-20,18	-2,78	14,13
PDRB		-3,45	0,59	4,12

Sumber: Kota Tanjungpinang Dalam Angka, 2023

Catatan: * angka sementara

** angka sangat-sangat sementara

Bila dilihat distribusi PDRB Kota Tanjungpinang tahun 2020 hingga tahun 2022, struktur perekonomian Kota Tanjungpinang masih didominasi oleh tiga lapangan usaha, yaitu: sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (G); sektor konstruksi (F), dan sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib (O). Pada tahun 2022, ketiga sektor lapangan usaha ini berkontribusi sebesar 68,51 persen dari perekonomian di Kota Tanjungpinang, dimana sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor menyumbang sebesar 30,68 persen dan sektor konstruksi menyumbang 27,15 persen.

Distribusi Persentase PDRB Kota Tanjungpinang Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (persen) Tahun 2020-2022

Lapangan Usaha		2020	2021*	2022**
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0,70	0,71	0,70
B	Pertambangan dan Penggalian	0,02	0,02	0,02
C	Industri Pengolahan	6,64	6,68	6,58
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,20	0,20	0,19
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	0,07	0,07	0,07
F	Konstruksi	28,77	28,44	27,15
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	29,00	29,95	30,68
H	Transportasi dan Pergudangan	4,26	3,86	4,88
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/	1,09	1,09	1,38
J	Informasi dan Komunikasi	3,17	3,19	3,08
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	3,36	3,34	3,30
L	Real Estat	3,22	3,19	3,09
M,N	Jasa Perusahaan	0,01	0,01	0,01
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	11,31	10,90	10,68
P	Jasa Pendidikan	4,62	4,72	4,58
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,50	2,62	2,51
R,S,T,U	Jasa Lainnya	1,06	1,03	1,11
PDRB		100,00	100,00	100,00

Sumber: Kota Tanjungpinang Dalam Angka, 2023

Catatan: * angka sementara

** angka sangat-sangat sementara

PDRB Perkapita

**PDRB Per Kapita
Kota Tanjungpinang
Tahun 2022
sebesar
90,86 Juta Rupiah**

PDRB per kapita adalah pendapatan regional dibagi dengan jumlah penduduk yang menggambarkan kesejahteraan masyarakat di suatu daerah. Pada tahun 2022, PDRB per kapita Kota Tanjungpinang mencapai 90,86 juta rupiah. Angka ini mengalami kenaikan sebesar 5,49 persen dari tahun 2021 yang tercatat sebesar 86,13 juta rupiah. Kenaikan PDRB per kapita ini menunjukkan

bahwa pendapatan masyarakat di Kota Tanjungpinang semakin meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita Kota Tanjungpinang dan Provinsi Kepulauan Riau Atas Dasar Harga Berlaku (juta rupiah) Tahun 2020-2022



Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Tanjungpinang

Kemiskinan

Garis Kemiskinan
Rp 764.410,-
/kapita/bulan



Persentase Penduduk
Miskin sebesar
9,85 %

Jumlah Penduduk Miskin
21,67 ribu jiwa

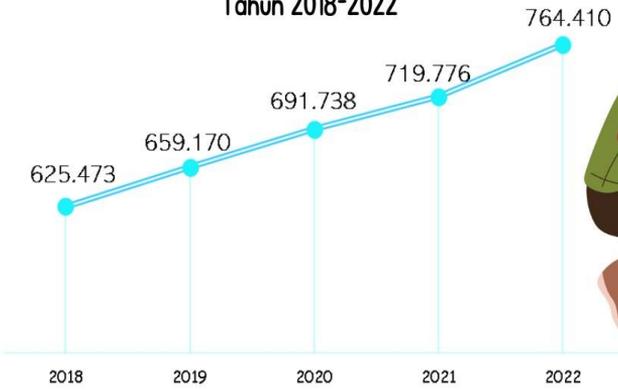
Indeks Kedalaman
Kemiskinan
1,64

Indeks Keparahan
Kemiskinan
0,44

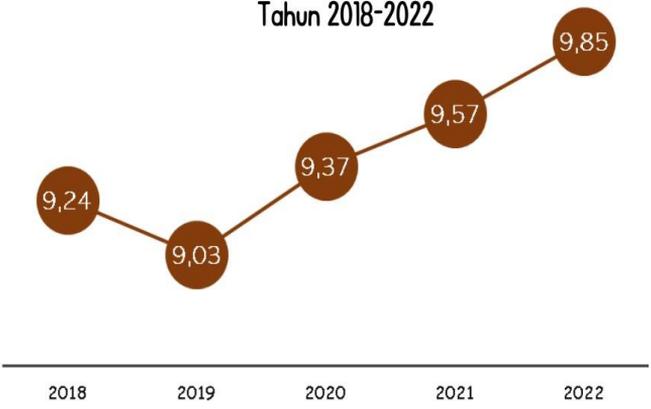
Garis Kemiskinan Kota Tanjungpinang setiap tahun mengalami peningkatan. Angka garis kemiskinan di Kota Tanjungpinang pada tahun 2022 mencapai Rp764.410,-/kapita/bulan. Angka ini meningkat 6,2 persen dari tahun 2021 yang tercatat Rp719.776,-/kapita /bulan. Penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan dikategorikan sebagai penduduk miskin.

Pada tahun 2022, jumlah penduduk miskin di Kota Tanjungpinang bertambah 820 orang dari tahun 2021 menjadi 21.670 orang. Sementara itu, persentase penduduk miskin menyentuh angka 9,85 persen. Indeks kedalaman kemiskinan pada tahun 2022 sebesar 1,64, menurun sebesar 0,11 dari tahun 2021 yang tercatat 1,75. Sedangkan, indeks keparahan kemiskinan pada tahun 2022 sebesar 0,44.

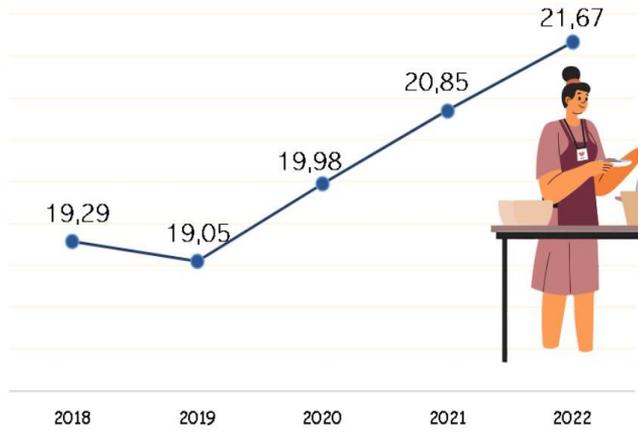
Perkembangan Garis Kemiskinan Kota Tanjungpinang (Rupiah/Kapita/Bulan) Tahun 2018-2022



Jumlah Penduduk Miskin Kota Tanjungpinang Tahun 2018-2022



Perkembangan Persentase Penduduk Miskin Kota Tanjungpinang Tahun 2018-2022



Sumber data : Buku Kota Tanjungpinang Dalam Angka 2023

Kesehatan

Pada tahun 2022, di Kota Tanjungpinang terdapat 140 dokter spesialis dengan rasio terhadap 100.000 penduduk adalah 60,46 dan dokter umum ada sebanyak 211 orang dengan rasio terhadap 100.000 penduduk adalah 91,12. Sedangkan jumlah dokter gigi ada sebanyak 43 orang dan dokter gigi spesialis 17 orang. Sementara itu, rasio perawat terhadap 100.000 penduduk adalah 249,62. Jumlah bidan ada sebanyak 282 orang dengan rasio terhadap 100.000 penduduk yakni 121,79.

Jumlah Tenaga Kesehatan di Kota Tanjungpinang Tahun 2022



Sumber : Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Tanjungpinang

Jumlah Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Kota Tanjungpinang Tahun 2022

Rumah Sakit
3 unit



Puskesmas Rawat Inap 1 unit
Puskesmas Non Rawat Inap 6 unit
Puskesmas Pembantu 11 unit

Klinik Utama 7 unit
Klinik Pratama 45 unit



Tempat Praktek
Dokter 374 unit



Tempat Praktek
Dokter Gigi
141 unit



Tempat Praktek
Dokter Spesialis
223 unit



Tempat Praktek
Bidan 264 unit

Tempat Praktek
Perawat 453 unit



Apotik 72 unit



Toko Obat 33 Unit



Unit Transfusi Darah
2 unit

Laboratorium
4 Unit



Sumber : Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
Kota Tanjungpinang

Pada tahun 2022, jumlah kelahiran di Kota Tanjungpinang tercatat 3.443 kelahiran. Sebanyak 15 bayi diantaranya meninggal, sehingga jumlah kelahiran hidup sebanyak 3.428 kelahiran dan angka lahir mati per 1000 kelahiran adalah 4,4.



Sumber : Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Tanjungpinang

Jumlah Kelahiran Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kota Tanjungpinang Tahun 2022



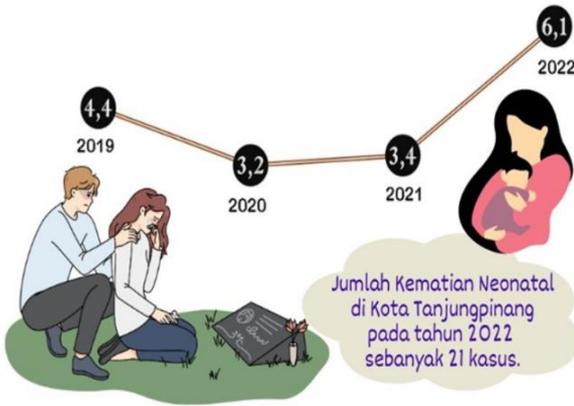
Sumber : Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Tanjungpinang

Jumlah kelahiran hidup pada tahun 2022 berkurang 2,94 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Dari 3.428 kelahiran hidup, sebanyak 1.735 bayi diantaranya berjenis kelamin laki-laki, sedangkan perempuan sebanyak 1.693 bayi.

Salah satu indikator status kesehatan masyarakat adalah angka kematian yang berhubungan dengan ibu dan anak, yakni Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Neonatus (AKN), Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Balita (AKBa). Pada tahun 2022, AKI di Kota Tanjungpinang sebesar 145,86 per 100.000 kelahiran hidup atau terdapat sebanyak 5 kasus kematian ibu dari 3.428 kelahiran hidup, dimana 1 kasus kematian saat ibu hamil dan 4 lagi kasus kematian ibu nifas. Dari 5 kasus kematian ibu, 1 kasus disebabkan karena hipertensi, 1 kasus karena kelainan jantung dan pemburuh darah, serta 3 kasus lagi karena penyebab tidak langsung.



Sumber : Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Tanjungpinang

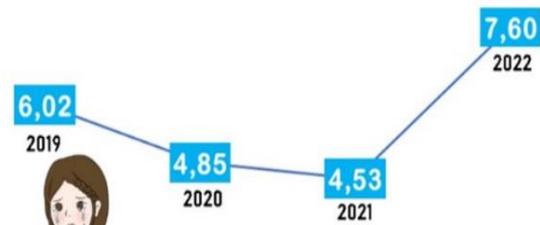


Jumlah Kematian Neonatal di Kota Tanjungpinang pada tahun 2022 sebanyak 21 kasus.

Sumber : Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Tanjungpinang

meningkat dari tahun sebelumnya yang tercatat 3,4%.

Meningkatnya AKN menjadi salah satu faktor yang menyebabkan AKB dan AKBa mengalami kenaikan pada tahun 2022. Angka kematian bayi sebesar 7,60 per 1.000 kh pada tahun 2022, naik dari tahun 2021 yang tercatat 4,53 per 1.000 kh. Sedangkan angka kematian balita juga meningkat dari 4,82 per 1.000 kh menjadi 7,90 per 1.000 kh pada tahun 2022.



Angka Kematian Bayi (IMR) tahun 2022 sebesar 7,60.

Artinya, terdapat 7 hingga 8 kematian bayi per 1000 kelahiran hidup di Kota Tanjungpinang.

Sumber : Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Tanjungpinang



Angka Kematian Balita (USMR) tahun 2022 sebesar 7,90.

Artinya, dari setiap 1000 bayi lahir hidup di Kota Tanjungpinang, terdapat 7 hingga 8 diantaranya tidak dapat bertahan hidup hingga usia tepat lima tahun.

Sumber : Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Tanjungpinang

Beberapa upaya kesehatan dilakukan untuk mengendalikan risiko kematian neonatal, diantaranya dengan mengupayakan agar persalinan dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan serta menjamin tersedianya pelayanan kesehatan sesuai standar pada kunjungan bayi baru lahir.

Untuk mencegah serta melindungi anak dari berbagai penyakit berbahaya, maka pemerintah berkewajiban memberikan imunisasi lengkap kepada setiap bayi dan anak. Di Indonesia, program imunisasi mewajibkan setiap bayi mendapat imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari 1 dosis Hepatitis B, 1 dosis BCG, 3 dosis DPT-HB-Hib, 4 dosis polio dan 1 dosis campak. Persentase cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi di Kota Tanjungpinang tahun 2022 sebesar 97,4 %, meningkat dari tahun sebelumnya yang tercatat 92,9 %.

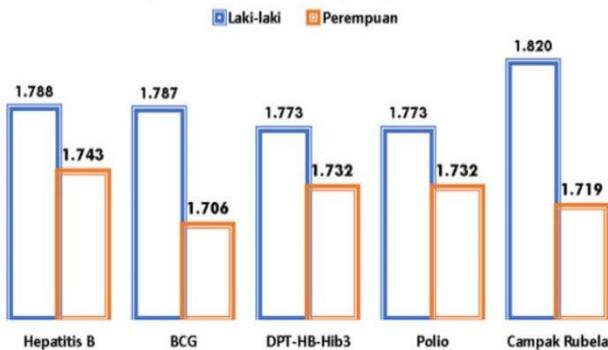


Persentase Imunisasi Dasar Lengkap di Kota Tanjungpinang Tahun 2019-2022



Sumber : Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Tanjungpinang

Jumlah Bayi Mendapat Imunisasi Dasar Menurut Jenis Imunisasi dan Jenis Kelamin di puskesmas se-Kota Tanjungpinang Tahun 2022



Sumber : Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Tanjungpinang

Pada tahun 2022 sebanyak 3.531 bayi diberikan imunisasi Hepatitis B, 3.493 bayi mendapatkan imunisasi BCG, serta sebanyak 3.505 bayi mendapatkan imunisasi DPT-HB-Hib3 dan imunisasi polio, serta sebanyak 98,4 % bayi mendapatkan imunisasi campak rubella.



Pelayanan kesehatan terhadap balita diberikan Pemerintah Kota Tanjungpinang melalui posyandu. Berdasarkan data yang tercatat di puskesmas se-Kota Tanjungpinang, pada tahun 2022 terdapat sebanyak 19.777 anak balita usia 0-59 bulan yang menjadi sasaran pelayanan kesehatan.

Sedangkan, untuk balita usia 12-59 bulan yang menjadi sasaran pelayanan ada sebanyak 17.749 anak. Balita usia 0-59 bulan yang dipantau pertumbuhan dan perkembangannya melalui posyandu ada sebanyak 84,68 % atau 16.748 anak. Sedangkan, jumlah balita usia 12-59 bulan yang dilayani Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) ada sebanyak 90,33 persen atau 16.033 anak. Sementara itu, ada sebanyak 51,89 persen atau 9.210 balita mendapatkan pelayanan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS).

Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita di puskesmas se-Kota Tanjungpinang Tahun 2022

Sasaran balita usia 0-59 bulan
sebanyak 19.777 anak.

Sasaran balita usia 12-59 bulan
sebanyak 17.749 anak.

Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita

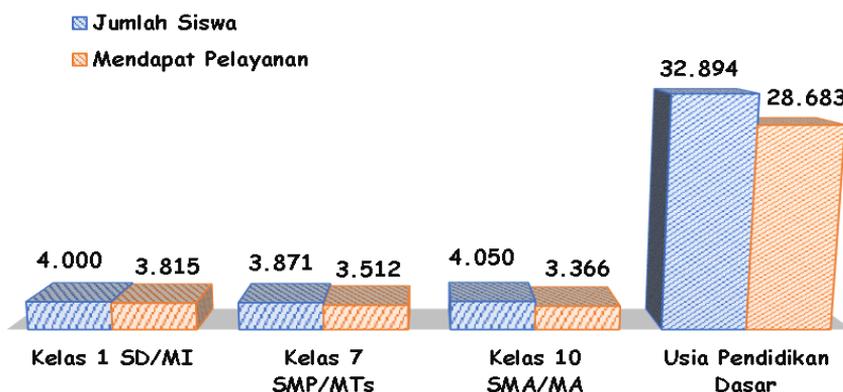


Sumber : Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Tanjungpinang

Pada tahun 2022, terdapat ada sebanyak 95,4 persen atau 3.815 siswa kelas 1 SD/MI yang mendapatkan pelayanan kesehatan. Sedangkan, jumlah peserta didik kelas 7 SMP/MTs yang mendapatkan pelayanan kesehatan ada sebanyak 3.512 siswa atau 90,7 persen, dan peserta didik kelas 10 SMA/MA yang mendapat pelayanan kesehatan ada sebanyak 83,1 persen. Selanjutnya, dari 32.894 peserta didik usia pendidikan dasar, sebanyak 87,2 persen mendapat pelayanan kesehatan.



Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik di Kota Tanjungpinang Tahun 2022



Sumber : Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Tanjungpinang



Pada usia produktif, pelayanan skrining kesehatan dilakukan minimal 1 kali dalam setahun untuk penyakit menular dan penyakit tidak menular yang meliputi: pengukuran tinggi badan, berat badan dan lingkar perut, tekanan darah, pemeriksaan gula darah serta anamnesa perilaku berisiko. Dari 121.064 penduduk usia produktif di Kota Tanjungpinang, sebanyak 88,4 persen sudah mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar.

Cakupan Pelayanan Kesehatan Penduduk Usia Produktif (Usia 15-59 Tahun) di Kota Tanjungpinang Tahun 2022



Sumber : Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Tanjungpinang

Cakupan Pelayanan Kesehatan Penduduk Usia Lanjut di Kota Tanjungpinang Tahun 2022



Sumber : Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Tanjungpinang

Sementara itu, pelayanan kesehatan lansia dilakukan melalui posyandu lansia untuk meningkatkan jangkauan pelayanan kesehatan lansia di Kota Tanjungpinang. Dari 25.826 penduduk usia lanjut (60 tahun ke atas), sebanyak 66,8 % atau 17.251 lansia mendapat pelayanan kesehatan.



ANGKA PREVALENSI STUNTING DI KOTA TANJUNGPINANG



Stunting adalah gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak usia 0–59 bulan akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang, yang ditandai dengan panjang atau tinggi badannya berada di bawah standar.



Angka Stunting di Kota Tanjungpinang Turun



Merujuk pada data Survei Status Gizi Indonesia (SSGI), angka stunting di Kota Tanjungpinang dari 18,8 persen pada tahun 2021 turun menjadi 15,7 persen pada tahun 2022. Angka ini lebih rendah dari angka nasional yang tercatat 21,6 persen.

Sumber data : Survei Status Gizi Indonesia

Strategi Pemerintah Kota Tanjungpinang Menangani Stunting



Membentuk Tim Percepatan Penurunan Stunting



Melakukan sosialisasi pendampingan pra nikah kepada calon pengantin



Menginisiasi program Bapak Asuh



Melakukan upaya pemenuhan gizi seimbang bagi keluarga berisiko stunting melalui kegiatan Dapur Sehat Atasi Stunting (Dashat)

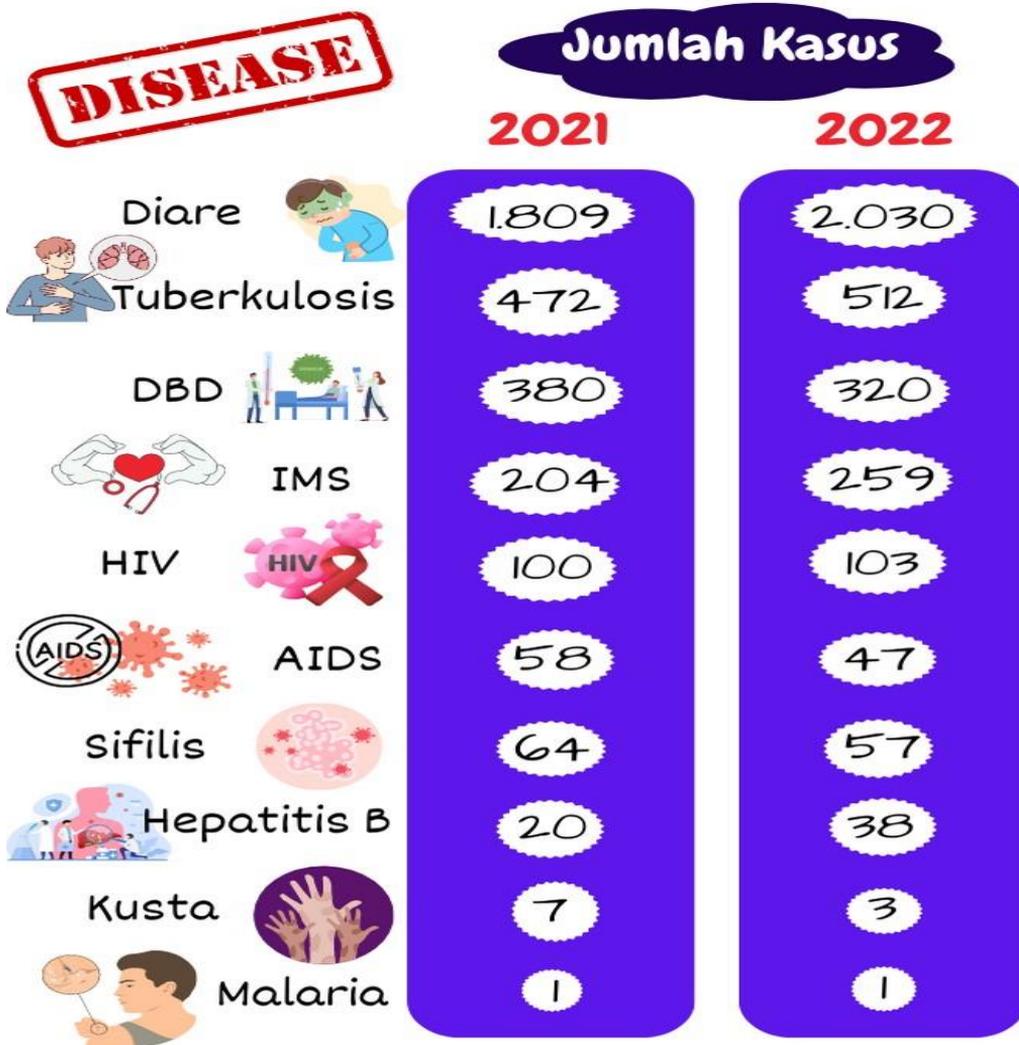
Melaksanakan Gerakan Kolaborasi Penanggulangan Stunting dan Pencanangan Kampung Keluarga Berkualitas melalui kolaborasi lintas instansi, unsur Forum Komunikasi Perangkat Daerah (FKPD), Kementerian Agama Kota Tanjungpinang, dan Kodim 0315/Tanjungpinang



Peningkatan pelayanan kesehatan ibu anak, KB dan kesehatan reproduksi

Dari sepuluh kasus penyakit menular yang terdata di puskesmas se-Kota Tanjungpinang, kasus diare menempati posisi pertama terbanyak pada tahun 2021 maupun 2022. Pada tahun 2022, penyakit diare tercatat sebanyak 2.030 kasus, meningkat 221 kasus dari tahun sebelumnya yang tercatat 1.809 kasus. Kasus penyakit menular tertinggi kedua yakni penyakit tuberculosis, yaitu sebanyak 512 kasus.

Kasus Penyakit Menular yang Terdata di Puskesmas se-Kota Tanjungpinang Tahun 2020-2022



Sumber : Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Tanjungpinang

Pelayanan medis juga diberikan kepada pasien untuk tujuan observasi diagnosis, pengobatan, rehabilitasi, dan pelayanan kesehatan lainnya tanpa mengharuskan pasien tersebut dirawat inap. Dari 10 penyakit rawat jalan di Puskesmas se-Kota Tanjungpinang tahun 2022, kasus penyakit terbanyak yaitu ISPA dengan jumlah 22.071 kasus. Penyakit rawat jalan tertinggi kedua adalah hipertensi sebanyak 20.587 kasus, dan disusul oleh penyakit infeksi pernapasan atas lainnya 7.878 kasus dan diabetes 6.460 kasus.

10 (Sepuluh) Kasus Penyakit Rawat Jalan di Puskesmas se-Kota Tanjungpinang Tahun 2022



Sumber : Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Tanjungpinang

Jumlah Kasus Covid-19 di Kota Tanjungpinang Tahun 2021-2022



Sumber : Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Tanjungpinang

Selaras dengan perkembangan Covid-19 di Indonesia dan dunia, pada tahun 2021 kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di Kota Tanjungpinang meningkat hingga 9.101 kasus dan sebanyak 379 diantaranya meninggal dunia. Namun demikian, jumlah kasus terkonfirmasi mengalami penurunan di tahun 2022 menjadi 3.379 kasus dan sebanyak 3.321 kasus diantaranya dinyatakan sembuh. Hal ini seiring dengan penurunan angka kematian Covid-19 dari 4,16 di tahun 2021 menjadi 1.36 pada tahun 2022.

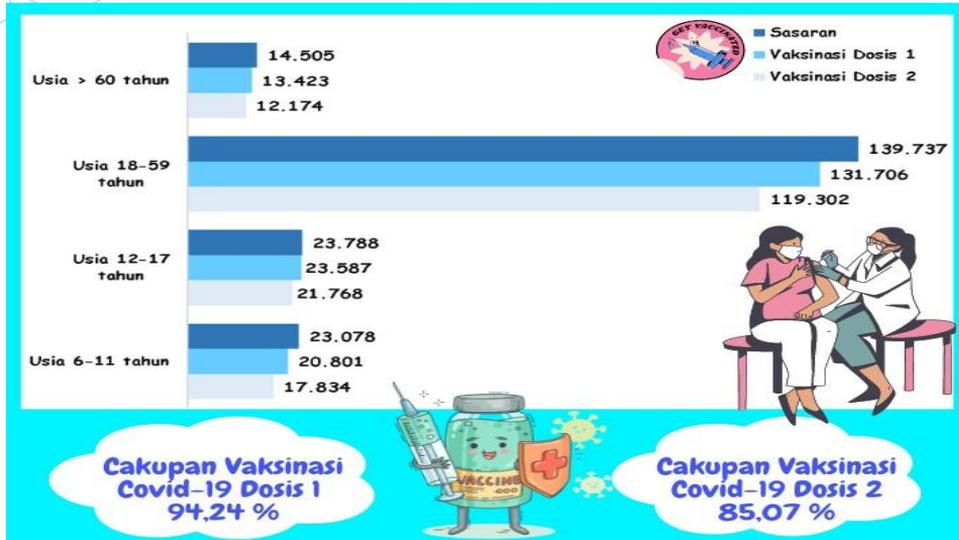
Dari 3.379 orang terkonfirmasi Covid-19 pada tahun 2022, sebanyak 45,52 persen atau 1.538 diantaranya laki-laki, dan 54,48 persen atau 1.841 diantaranya perempuan. Sementara itu, sebanyak 78,51 persen atau 2.653 kasus diantaranya diderita oleh kelompok usia produktif, yaitu pada usia 15-59 tahun.

Jumlah Kasus Covid-19 Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kota Tanjungpinang Tahun 2022



Sumber : Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Tanjungpinang

Cakupan Vaksinasi Covid-19 Dosis 1 dan Dosis 2 di Kota Tanjungpinang Tahun 2022

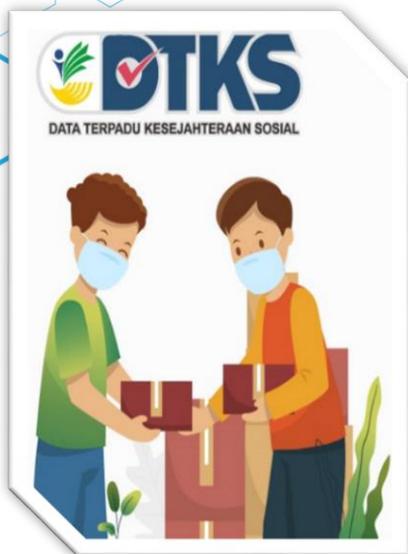


Sumber : Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Tanjungpinang

Menurunnya kasus terkonfirmasi positif Covid-19 dan angka kematian akibat Covid-19 tidak terlepas dari upaya Pemerintah dalam mempercepat sasaran vaksinasi Covid-19, baik itu dosis 1, dosis 2 maupun vaksin booster. Vaksin ini diberikan bagi penduduk berusia usia 6 tahun ke atas. Pada tahun 2022, dari 201.108 sasaran penduduk yang akan divaksinasi di Kota Tanjungpinang, sebanyak 189.517 penduduk (94,24 %) diantaranya sudah diberikan vaksin dosis 1 dan sebanyak 171.078 penduduk atau 85,07 persen sudah menerima vaksin dosis 2.



Sosial



Berdasarkan data yang dikelola oleh Dinas Sosial Kota Tanjungpinang, jumlah keluarga yang terdaftar dalam data terpadu kesejahteraan sosial pada tahun 2022 tercatat sebanyak 26.203 keluarga. Jumlah ini menurun sebanyak 615 keluarga dari tahun sebelumnya. Jumlah keluarga yang terdaftar dalam DTKS terbanyak berada di Kecamatan Tanjungpinang Timur, yakni sebanyak 10.405 keluarga atau 39,71 persen dari jumlah total keluarga yang terdaftar DTKS.

Kecamatan Tanjungpinang Timur

10.405 Keluarga

Kecamatan Bukit Bestari

6.812 Keluarga

Kecamatan Tanjungpinang Barat

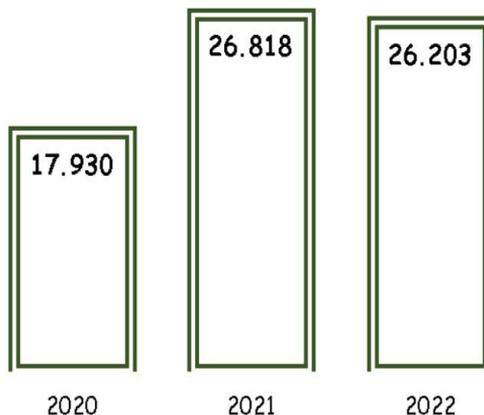
5.550 Keluarga

Kecamatan Tanjungpinang Kota

3.398 Keluarga

Jumlah Keluarga yang Terdaftar DTKS Menurut Kecamatan Tahun 2022

Jumlah Keluarga yang Terdaftar dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial di Kota Tanjungpinang Tahun 2020-2022



Sumber : Dinas Sosial Kota Tanjungpinang



**Jumlah peserta PKH
tahun 2022 sebanyak
5.074 keluarga**

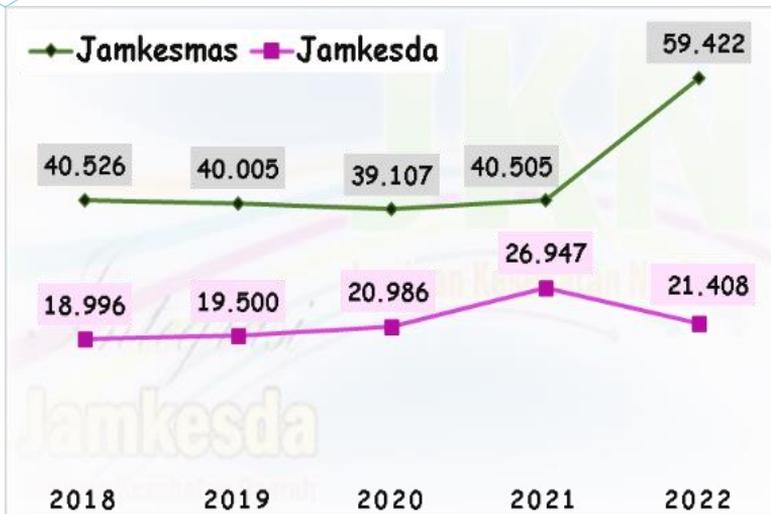
Sebagai upaya percepatan penanggulangan kemiskinan, salah satu program yang dilaksanakan oleh pemerintah adalah dengan adanya Program Keluarga Harapan. Sebagai sebuah program bantuan sosial bersyarat, PKH membuka akses keluarga miskin terutama ibu hamil dan anak untuk memanfaatkan berbagai fasilitas layanan kesehatan (faskes) dan fasilitas layanan pendidikan (fasdik) yang tersedia di sekitar mereka. Pada tahun 2022, jumlah peserta PKH di Kota Tanjungpinang tercatat sebanyak 5.074 keluarga, berkurang sebanyak 564 keluarga dari tahun sebelumnya.

Bantuan sosial lainnya yang diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat miskin adalah melalui program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT). Salah satu tujuannya adalah untuk mengurangi beban pengeluaran Keluarga Penerima Manfaat (KPM) melalui pemenuhan sebagian kebutuhan pangan. Pada tahun 2022, jumlah KPM BPNT ada sebanyak 6.852 keluarga, berkurang 284 keluarga dari tahun sebelumnya.

**Jumlah penerima manfaat
BPNT tahun 2022
sebanyak
6.852 keluarga**



Jumlah Peserta Jamkesmas dan Jamkesda di Kota Tanjungpinang Tahun 2018-2022



Sumber: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Tanjungpinang

Untuk meningkatkan pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin dan tidak mampu di Kota Tanjungpinang, Jamkesda Kota Tanjungpinang setiap tahunnya menambah kuota bagi masyarakat miskin dan tidak mampu yang belum memiliki jaminan kesehatan. Sampai dengan akhir tahun 2022, jumlah peserta PBI APBD Kota Tanjungpinang (Jamkesda) yang sudah diintegrasikan ke BPJS Kesehatan sebanyak 21.408 jiwa.

Jumlah penduduk Kota Tanjungpinang yang sudah menjadi peserta JKN ada sebanyak 211.023 jiwa atau 91,13 persen dari total penduduk Kota Tanjungpinang pada tahun 2022. Dari 211.023 peserta JKN, sebanyak 80.830 peserta merupakan Penerima Bantuan Iuran (PBI) dan 130.193 peserta lainnya merupakan non PBI. Peserta non PBI terdiri dari 84.763 pekerja penerima upah, 39.435 merupakan pekerja bukan penerima upah, serta 5.995 peserta merupakan bukan pekerja.

Jumlah Peserta JKN Menurut Jenis Kepesertaan di Kota Tanjungpinang Tahun 2022



Sumber: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Tanjungpinang

Ketenagakerjaan

Angkatan
Kerja
110.559
orang



Berdasarkan Sakernas yang dilakukan oleh BPS Kota Tanjungpinang bulan Agustus tahun 2022, tercatat sebanyak 169.136 penduduk usia kerja, yang terdiri dari 110.559 penduduk termasuk **angkatan kerja** dan 58.577 penduduk termasuk **bukan angkatan kerja**. Dari 110.559 penduduk yang termasuk **angkatan kerja** tersebut, 94,73 persen diantaranya bekerja, yang

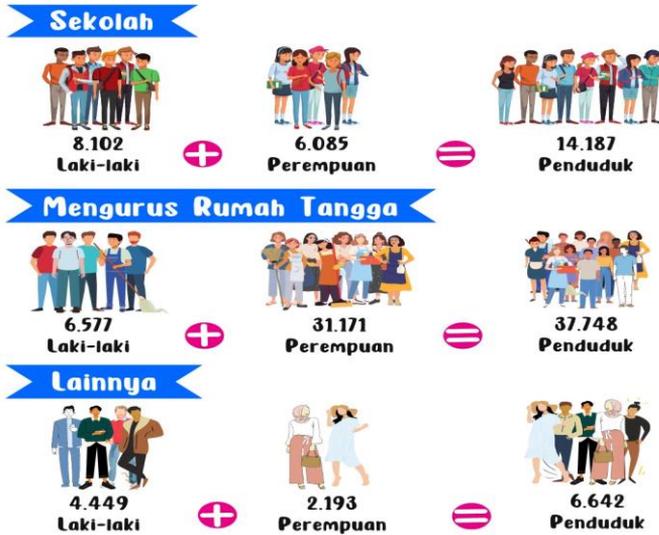
terdiri dari 62.907 laki-laki dan 41.823 perempuan. Sedangkan, pengangguran terbuka tercatat 5,27 persen dari angkatan kerja, yang terdiri dari 3.199 laki-laki dan 2.630 perempuan. Dari 58.577 penduduk yang termasuk **bukan angkatan kerja**, sebanyak 37.748 penduduk (64,44 %) diantaranya berstatus mengurus rumah tangga, 14.187 penduduk (24,22 %) sedang bersekolah, dan penduduk yang melakukan kegiatan lainnya sebanyak 6.642 orang (11,34 %).

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke atas yang Termasuk Angkatan Kerja di Kota Tanjungpinang Tahun 2022



Sumber : Buku Kota Tanjungpinang Dalam Angka, 2023

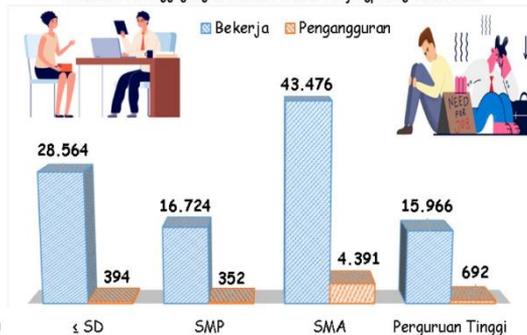
Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Termasuk Bukan Angkatan Kerja di Kota Tanjungpinang Tahun 2022



Sumber : Buku Kota Tanjungpinang Dalam Angka, 2023

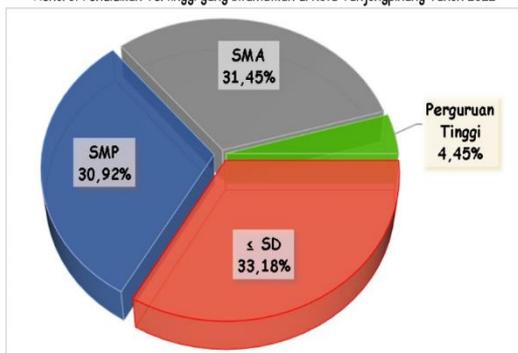
Menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan, penduduk berusia 15 tahun ke atas yang termasuk angkatan kerja didominasi oleh lulusan SMA, yakni tercatat sebanyak 47.867 penduduk, dimana 90,83 persen diantaranya bekerja.

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kota Tanjungpinang Tahun 2022



Sumber : Buku Kota Tanjungpinang Dalam Angka, 2023

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bukan Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kota Tanjungpinang Tahun 2022



Sumber : Buku Kota Tanjungpinang Dalam Angka, 2023

Sedangkan, dari 58.577 penduduk yang termasuk bukan angkatan kerja, sebanyak 19.433 penduduk belum/tamat SD, 18.113 penduduk tamat SMP, 18.423 penduduk tamat SMA, serta 2.608 penduduk lulusan perguruan tinggi.

Sektor Jasa
80.533 orang

Sektor Industri
17.991 orang

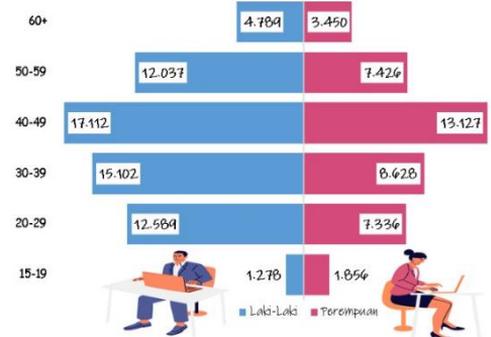
Sektor Pertanian
6.206 orang

Menurut lapangan pekerjaan utama di Kota Tanjungpinang, dari 104.730 penduduk berusia 15 tahun ke atas yang bekerja pada tahun 2022, sebanyak 76,90 persen diantaranya bekerja di sektor jasa, 17,18 persen bekerja di sektor industri, serta 5,93 persen bekerja di sektor pertanian.

Jumlah penduduk berusia 15 tahun ke atas yang bekerja pada tahun 2022 ada sebanyak 104.730 orang. Jumlah penduduk bekerja terbanyak pada kelompok usia 40-49 tahun, yakni sebanyak 30.239 penduduk atau 28,87 persen dari jumlah penduduk yang bekerja.

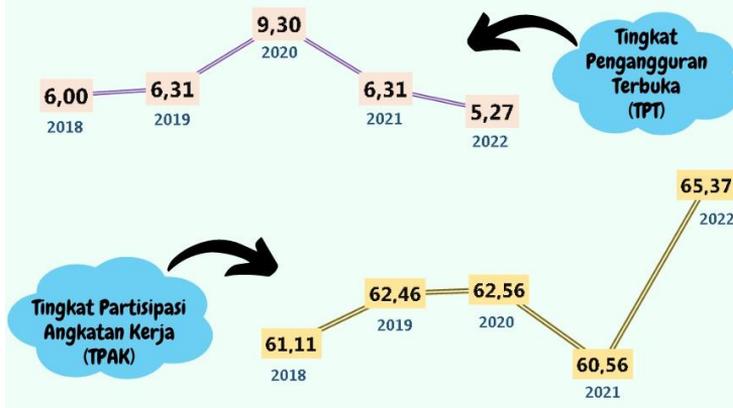
Persentase angkatan kerja yang termasuk dalam pengangguran di Kota Tanjungpinang pada tahun 2022 sebesar 5,27 %. Sementara itu, besarnya tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) di Kota Tanjungpinang pada tahun 2022 adalah 65,37 persen, meningkat 4,81 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Tanjungpinang Tahun 2022



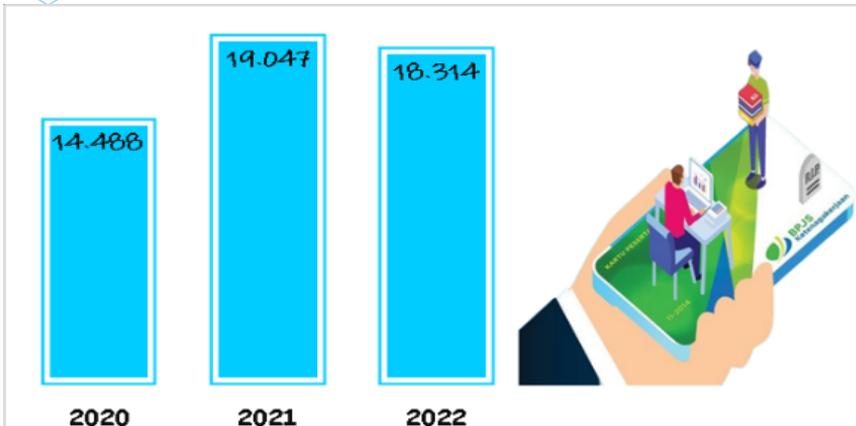
Sumber : Buku Kota Tanjungpinang Dalam Angka, 2023

Persentase Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Kota Tanjungpinang Tahun 2020-2022



Sumber : Buku Kota Tanjungpinang Dalam Angka, 2023

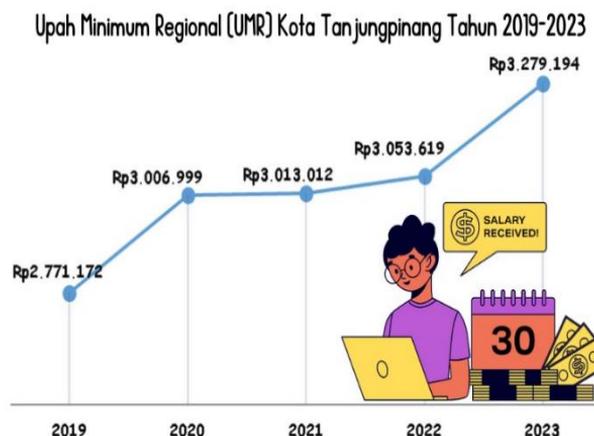
Jumlah Tenaga Kerja yang Terdaftar Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan Tahun 2020-2022



Sumber : Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan Usaha Mikro Kota Tanjungpinang

Dalam rangka memberikan perlindungan bagi tenaga kerja untuk mengatasi risiko sosial ekonomi tertentu akibat hubungan kerja, maka Pemerintah membentuk Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan, yang sebelumnya bernama Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek). Pada tahun 2022, tercatat sebanyak 18.314 pekerja terdaftar sebagai peserta BPJS Ketenagakerjaan, yang berasal dari 2.473 badan usaha atau perusahaan.

Sementara itu, upah minimum regional (UMR) Kota Tanjungpinang terus mengalami kenaikan setiap tahun. Berdasarkan SK Gubernur Kepulauan Riau Nomor 1393 Tahun 2022, UMR Kota Tanjungpinang tahun 2023 ditetapkan sebesar Rp. 3.279.194, naik sebesar 7,39 persen dari tahun sebelumnya.



Sumber : Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan Usaha Mikro

Industri

Hasil Pemutakhiran Perusahaan Industri Besar/Sedang menghasilkan data bahwa pada tahun 2022 terdapat 17 perusahaan Industri Besar/Sedang yang mampu menyerap 1.025 tenaga kerja. Jumlah tenaga kerja yang diserap pada tahun 2022 meningkat sebanyak 65 orang atau 6,77 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

Jumlah Perusahaan Industri Besar/Sedang dan Tenaga Kerja di Kota Tanjungpinang Tahun 2020-2022



Sumber : Buku Kota Tanjungpinang Dalam Angka, 2023

Jumlah IKM tahun 2022
1.792 unit

IKM Pangan
1.439 unit

IKM Non Pangan
353 unit

Pada tahun 2022, jumlah Industri Kecil dan Menengah di Kota Tanjungpinang mengalami pertumbuhan 121,23 persen atau bertambah 982 IKM dari tahun sebelumnya. Jumlah IKM pada tahun 2022 sebanyak 1.792 industri, yang terdiri dari 1.439 industri pangan dan 353 industri non pangan.

Pemerintah Kota Tanjungpinang terus berupaya untuk mendukung pertumbuhan industri kecil dan menengah dalam bentuk pemberian bantuan peralatan usaha. Dengan adanya dukungan dari Pemerintah, diharapkan IKM terus bertumbuh dan berkembang dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Kota Tanjungpinang.

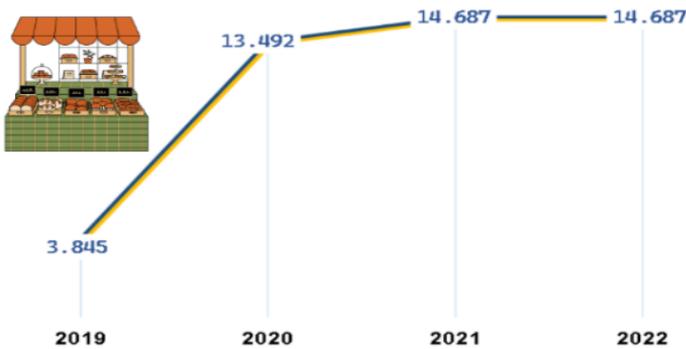


Usaha Mikro



Jumlah pelaku usaha mikro di Kota Tanjungpinang mengalami pertumbuhan signifikan mulai tahun 2020, yakni bertambah sebanyak 9.647 pelaku usaha dari tahun sebelumnya. Kemudian, pada tahun 2021 terjadi penambahan 1.195 pelaku usaha mikro menjadi 14.687. Jumlah pelaku usaha mikro di tahun 2022 sama dengan tahun sebelumnya, yakni sebanyak 14.687 pelaku usaha.

Jumlah Pelaku Usaha Mikro di Kota Tanjungpinang Tahun 2019-2022



Sumber : Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan Usaha Mikro Kota Tanjungpinang



Pemerintahan

Opini Laporan Keuangan

WTP

Indeks SPBE

1,85

Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK)

78,90

Kualitas Pelayanan Publik

4,38

Indeks Reformasi Birokrasi

69,30

73,27

Nilai SAKIP

214,00

Sistem Merit

75,30

Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan Publik (IPKP)

88,14

Kepatuhan terhadap Standar Pelayanan Publik

67,85

Indeks Reformasi Hukum



Jumlah Anggota DPRD di Kota Tanjungpinang Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin Tahun 2022

PDIP

PDI PERJUANGAN
 3 Laki-laki
 2 Perempuan

GOLKAR

PARTAI GOLKAR
 4 Laki-laki
 1 Perempuan

NASDEM

PARTAI NASDEM
 3 Laki-laki
 1 Perempuan

GERINDRA

PARTAI GERINDRA
 2 Laki-laki
 1 Perempuan

PKS

PKS
 2 Laki-laki
 1 Perempuan

PPP

PARTAI PPP
 1 Laki-laki
 1 Perempuan

PAN

PARTAI NASIONAL PAN
 1 Laki-laki
 1 Perempuan

PKB

PARTAI KEBANGSAUAN BANGSA
PKB
 1 Laki-laki
 1 Perempuan

HANURA

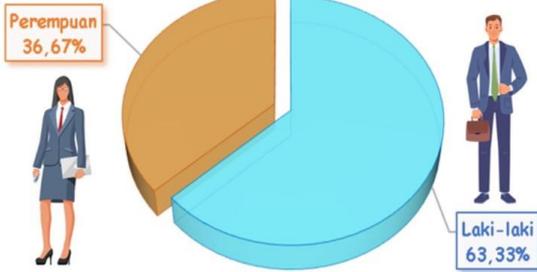
PARTAI HATI NURANI RAKYAT
 1 Laki-laki
 1 Perempuan

DEMOKRAT

PARTAI DEMOKRAT
 1 Laki-laki
 1 Perempuan

Sumber : Sekretariat DPRD Kota Tanjungpinang

Persentase Jumlah Anggota DPRD Kota Tanjungpinang Menurut Jenis Kelamin Tahun 2022



Di Kota Tanjungpinang, anggota DPRD yang terpilih melalui pemilihan umum berjumlah 30 orang yang berasal dari 10 partai, terdiri dari 19 laki-laki dan 11 perempuan. Menurut tingkat pendidikan terakhir, jumlah anggota DPRD yang tamat SLTA sebanyak 10 orang, S-1 sebanyak 13 orang dan S-2 sebanyak 7 orang.



Jumlah Anggota DPRD Kota Tanjungpinang Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2022



Sumber : Sekretariat DPRD Kota Tanjungpinang



Keuangan Daerah

Berdasarkan Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Tanjungpinang, tercatat bahwa realisasi APBD Kota Tanjungpinang tahun 2022 mengalami surplus sebesar Rp25.490.011.539,67 serta sisa lebih pembiayaan anggaran (Silpa) Pemerintah Kota Tanjungpinang sebesar Rp120.686.935.161,33.

Total pendapatan daerah Kota Tanjungpinang tahun 2022 ditargetkan sebesar Rp973.151.727.129,00. Dari target tersebut diperoleh realisasi pendapatan sebesar Rp1.025.774.875.811,67 atau 105,41 persen. Pendapatan daerah Kota Tanjungpinang bersumber dari pendapatan transfer sebesar 81,69 persen, Pendapatan Asli Daerah (PAD) 17,59 persen, serta sisanya berasal dari lain-lain pendapatan yang sah.

Anggaran dan Realisasi Pendapatan Daerah Kota Tanjungpinang Tahun 2022

Uraian Jenis Pendapatan	Anggaran (Rupiah)	Realisasi (Rupiah)	%Realisasi
Pendapatan Asli Daerah	194.902.057.246,00	180.413.960.030,67	92,57
Pajak Daerah	120.393.300.000,00	93.690.092.749,00	77,82
Restribusi Daerah	7.917.650.000,00	4.230.306.881,00	53,43
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	2.843.014.212,00	2.843.014.212,00	100,00
Lain-lain PAD yang sah	63.748.093.034,00	79.650.546.188,67	124,95
Pendapatan Transfer	770.840.499.769,00	837.906.984.999,00	108,70
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	686.382.098.926,00	758.352.746.630,00	110,49
Pendapatan Transfer Antar Daerah	84.458.400.843,00	79.554.238.369,00	94,19
Lain-lain Pendapatan yang sah	7.409.170.114,00	7.453.930.782,00	100,60
Pendapatan Hibah	-	-	-
Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	7.409.170.114,00	7.453.930.782,00	100,60
Total Pendapatan Daerah	Rp 973.151.727.129,00	Rp1.025.774.875.811,67	105,41

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Tanjungpinang

Sementara itu, total belanja daerah Kota Tanjungpinang dianggarkan sebesar Rp1.068.348.650.750,00 pada tahun 2022. Dari anggaran tersebut telah direalisasikan total belanja daerah sebesar 93,63 persen atau Rp1.000.284.864.272,00. Dari realisasi total belanja tersebut, sebesar 86,65 persen digunakan untuk belanja operasional serta 13,29 persen untuk belanja modal.

Anggaran dan Realisasi Belanja Daerah Kota Tanjungpinang Tahun 2022

No	Uraian Jenis Belanja	Anggaran (Rupiah)	Realisasi (Rupiah)	%Realisasi
1	Belanja Operasional	924.089.560.812,00	866.744.746.059,00	93,79
	Belanja Pegawai	503.255.863.001,00	485.101.854.894,00	96,39
	Belanja Barang dan Jasa	381.079.526.022,00	346.443.850.133,00	90,91
	Belanja Hibah	30.587.171.666,00	27.967.398.572,00	91,44
	Belanja Bantuan Sosial	9.167.000.123,00	7.231.642.460,00	78,89
2	Belanja Modal	142.240.996.753,00	132.961.623.028,00	93,48
	Belanja Tanah	150.000.000,00	-	-
	Belanja Peralatan dan Mesin	59.939.892.638,00	57.830.078.791,00	96,48
	Belanja Gedung dan Bangunan	35.989.122.028,00	30.699.010.077,00	85,30
	Belanja Jalan, Jaringan dan Irigasi	38.721.136.128,00	37.328.659.248,00	96,40
	Belanja Aset Tetap Lainnya	7.440.845.959,00	7.103.874.912,00	95,47
3	Belanja Tidak Terduga	2.018.093.185,00	578.495.185,00	28,67
Total Belanja Daerah		Rp 1.068.348.650.750,00	Rp1.000.284.864.272,00	93,63

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Tanjungpinang

Target, Realisasi dan Persentase Pencapaian Penanaman Modal Dalam Negeri di Kota Tanjungpinang Tahun 2019-2022

No	Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase
1	2019	320.000.000.000	535.836.321.191	167,45
2	2020	340.000.000.000	289.347.627.061	85,10
3	2021	350.000.000.000	816.497.500.000	233,29
4	2022	370.000.000.000	385.234.000.000	104,12



Target, Realisasi dan Persentase Pencapaian Penanaman Modal Asing di Kota Tanjungpinang Tahun 2019-2022

No	Tahun	Target (USD)	Realisasi (USD)	Persentase
1	2019	1.024.400	10.692.881	1043,82
2	2020	1.075.620	3.968.744	368,97
3	2021	1.129.401	6.233.044	551,89
4	2022	1.185.871	1.226.000	103,38



Rekapitulasi Nilai Investasi PMDN Berdasarkan Skala Investasi di Kota Tanjungpinang Tahun 2022

No	Skala Investasi	Nilai Investasi PMDN (Rupiah)	Jumlah Pelaku Usaha
1	Skala Mikro Rp. 0 s.d Rp. 50 Juta	253.221.910.336	3181
2	Skala Kecil Rp. 50 Juta s.d Rp. 500 Juta	642.395.833.670	690
3	Skala Menengah Rp. 500 jt s.d Rp 10 Milyar	242.689.167.400	111
4	Skala Besar lebih dari Rp. 10 Milyar	545.120.550.744	149
TOTAL		1.683.427.462.150	4.131

Rekapitulasi Nilai Investasi PMA Berdasarkan Skala Investasi di Kota Tanjungpinang Tahun 2022

No	Skala Investasi	Nilai Investasi PMA (Rupiah)	Jumlah Pelaku Usaha
1	Skala Mikro Rp. 0 s.d Rp. 50 Juta	-	-
2	Skala Kecil Rp. 50 Juta s.d Rp. 500 Juta	-	-
3	Skala Menengah Rp. 500 jt s.d Rp 10 Milyar	-	-
4	Skala Besar lebih dari Rp. 10 Milyar	27.300.000.000	3
TOTAL		27.300.000.000	3

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Tanjungpinang

Penghargaan yang Diraih Kota Tanjungpinang Tahun 2022

1. Raihan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).



Pemerintah Kota Tanjungpinang memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) tahun 2022. WTP ini merupakan pelengkap reformasi birokrasi

Pemerintah Kota Tanjungpinang sebagai wujud akuntabilitas keuangan pemerintah.

2. Piala Adipura



Piala Adipura Kategori Kota Sedang, diberikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup pada tahun 2019. Sampai dengan tahun 2022, PemkoTanjungpinang sudah meraih **Piala Adipura ke-16**.

3. Penghargaan di Bidang Kesehatan.

a. Penghargaan Pekan Imunisasi Dunia di tahun 2022 dari Kementerian Kesehatan sebagai "Juara I" Pencapaian Cakupan Imunisasi pada Triwulan 1 Tahun 2022.



- b. Penghargaan Penanganan COVID-19 di tahun 2022 dari Kementerian Kesehatan sebagai Puskesmas dengan Pengelolaan Vaksinasi COVID-19 terbaik di Provinsi Sumatera yaitu Puskesmas Tanjungpinang.
- c. Inovasi TOSSA (*Triage, One Stop Service and Acceleration*) dalam Pengendalian Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Batu 10 Tanjungpinang memperoleh Penghargaan Top 99 Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2022 dari KemenPAN RB.
- d. Penghargaan dari Kementerian Kesehatan di tahun 2023 atas Partisipasi Dalam Penanganan dan Pengendalian COVID-19 di Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tanjungpinang Tahun 2020 - 2022.

4. Kota Layak Anak



Penghargaan Kota Layak Anak (KLA) "Tingkat Madya" berturut-turut sejak tahun 2018 sampai 2022, diberikan oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

5. Sumber Daya Manusia Kepegawaian.



Penghargaan BKN Award pada tahun 2022 Peringkat I Terbaik Se-Indonesia Tipe Kota Sedang, Kategori Penerapan Pemanfaatan Data Sistem Informasi dan metode *Computer Assisted Test (CAT)* Pemerintah Kota.

6. Penganugerahan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) memperoleh Penganugerahan dari MENPAN-RB sebagai Unit Penyelenggara Pelayanan Publik Kategori "PELAYANAN PRIMA", Lingkup DPMPTSP Tingkat Kabupaten/Kota tahun 2022.

7. Realisasi Pendapatan Daerah, Realisasi Belanja APBD.

Peringkat pertama kota tertinggi realisasi belanja Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) se-Indonesia tahun 2022 dengan persentase realisasi belanja sebesar 88,96 persen dan persentase realisasi pendapatan 101,56 persen.

8. Penghargaan Kepemudaan dan Olahraga.

Pada tahun 2022 mendapatkan 26 Emas, 16 Perak, dan 31 Perunggu pada Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA), mendapatkan 8 Emas, 2 Perak, dan 6 Perunggu pada Kejurda Atletik, serta mendapatkan 55 Emas, 85 Perak dan 99 Perunggu pada Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV).

9. Penghargaan Perpustakaan dan Kearsipan

- a. Penghargaan Pemerintah Daerah kabupaten/kota dengan Kinerja "Terbaik" di provinsi dengan kategori BB "Sangat Baik" berdasarkan hasil pengawasan kearsipan tahun 2022 dari Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI).
- b. Kota Tanjungpinang merupakan *pilot project* yang ke-22 dari 514 kabupaten/kota di Indonesia, dalam penerapan Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) di Indonesia. Aplikasi SRIKANDI resmi diluncurkan oleh Wali Kota Tanjungpinang pada Hari Jadi ke-21 Kota Otonom Tanjungpinang, 17 Oktober 2022.

